

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BPRS
BHAkti SUMEKAR**

SKRIPSI



Oleh :

**Nova Diah Ariyanti
Nim: E20191022**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
MEI 2024**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BPRS
BHAkti SUMEKAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nova Diah Ariyanti
NIM : E20191022

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
MEI 2023**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BPRS
BHAkti SUMEKAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

Nova Diah Ariyanti
NIM : E20191022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dosen Pembimbing

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Muhammad Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197111142003121002

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK BPRS
BHAKTI SUMEKAR**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah


Hari : Rabu


Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
NIP. 197506052011011002


M. Daud Rhosvidy, S.E., M.E.
NIP. 198107022023211003

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I.
2. Muhammad Saiful Anam, M.Ag.


()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Ibu dan Bapak tercinta (Ruslin dan Jumadi) yang telah menjadi inspirator, motivator, penyemangat serta mendidik tanpa henti dan pengaruh yang baik dalam hidup saya. Sehingga bisa menjalani hidup yang lebih baik. Terimakasih untuk segalanya yang telah diupayakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Segenap keluarga besar saya yang sudah memberi semangat dan memberi doa.
3. Segenap Guru dan Dosen telah membimbing dan mendidik saya yang senantiasa ikhlas menyalurkan ilmunya.
4. Sahabat-sahabat saya pejuang S.E yang selalu menjadi teman diskusi yang baik bagi saya, yang selalu menemani dan memberi semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Almamater khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari dunia Jahiliyah menuju dunia pengetahuan.

Alhamdulillah, penelitian yang berjudul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BPRS BHAKTI SUMEKAR”** telah penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun jauh dari kata sempurna.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M, Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M. F. Hidayatullah S.H.I., M.S. I. selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, pengajaran serta kesabaran dalam pengerjaan skripsi saya.
6. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta semua civitas, yang sudah menolong memberi literatur serta referensi yang bisa menunjang teori penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat. Aamiin.

Penulis hanya berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi beliau semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Demikian, harapan dari ridho Allah SWT semoga amal baik Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, aamiin

ya Rabbal Alamin.

Jember, 11 Mei 2024
Penulis

Nova Diah Ariyanti
E20191022

ABSTRAK

Nova Diah Ariyanti, Muhammad Saiful Anam, 2024 : *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.*

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam bentuk kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara parsial ? 2) Bagaimana pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara parsial ? 3) Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara simultan ?

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar. 2) Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar. 3) Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2012-2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa 1) variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Profitabilitas. 2) variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Profitabilitas. 3) variabel DPK dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel Profitabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
a. Variabel Penelitian	12
b. Indikator variable	13
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	19

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sample	50
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	51
D. Analisis Data	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian	60
B. Penyajian Data	64
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran

1. Matriks Penelitian.
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.
3. Surat Izin Penelitian.
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.

5. Jurnal Kegiatan Penelitian.
6. Dokumentasi Penelitian.
7. Data Sebelum Diolah.
8. Data Hasil Perhitungan SPSS.
9. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%.
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.
11. Biodata Penulis.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 DPK, Pembiayaan Musyarakah, dan Profitabilitas Bank BPRS Bhakti Sumekar Tahun 2018-2022	7
Tabel 1.2 Indikator Variabel	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Ketentuan Autokorelasi	55
Tabel 4.1 Data Dana Pihak Ketiga	64
Tabel 4.2 Data Pembiayaan Musyarakah	67
Tabel 4.3 Data Profitabilitas	69
Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.5 Uji Normalitas	74
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.7 Ketentuan Autokorelasi	77
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4.10 Uji T Dana Pihak Ketiga	80
Tabel 4.11 Uji T Pembiayaan Musyarakah	83
Tabel 4.12 Uji F Variabel X terhadap Profitabilitas	84
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pusat.....	63
Gambar 4.2 struktur Organisasi Kantor Cabang.....	64
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa

Transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Jenis bank ini tidak menggunakan prinsip bunga dalam menjalankan kegiatan usahanya, melainkan menggunakan prinsip yang sesuai dengan syariah yang terbebas dari riba dan hal-hal yang diharamkan. Konsep yang diterapkan pada jenis bank ini adalah *profit and loss sharing* atau lebih dikenal dengan istilah bagi hasil dan bagi rugi.

Kegiatan utama dari usaha maupun bank umum syariah dan unit usaha syariah adalah menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*financing*) kepada masyarakat baik perorangan maupun institusi. Kegiatan menghimpun dana (*funding*) ini dilakukan bank untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber dana yang dihimpun oleh bank adalah berasal dari masyarakat. Karena sumber dana ini merupakan sumber dana

yang paling mudah untuk memperolehnya. Bank hanya memerlukan strategi yang jitu untuk mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga ini.¹

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh bank syariah meliputi penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, penghimpunan dana dalam bentuk simpanan yang disebut dana pihak ketiga dan jasa. Besar kecilnya penyaluran dana yang diberikan bank syariah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga. Pertumbuhan dana pihak ketiga menjadi sangat penting untuk tetap terjaga pertumbuhannya, yaitu tidak lain untuk kepentingan semakin masifnya pembiayaan yang akan diberikan bank kepada calon nasabah sector riil.

Dana pihak ketiga adalah dana nasabah yang disalurkan kepada bank dan menjadi aset terbesar yang dimiliki oleh bank syariah. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah utama bagi setiap bank. Tanpa dana yang cukup maka bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank syariah, maka akan semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan bank kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dana titipan dari dana pihak ketiga yang sudah terkumpul tersebut disalurkan bank kepada

¹ Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9,no. 3 (Desember,2018),21-47.

masyarakat melalui pembiayaan. dengan menganalisa pembiayaan nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan melihat jenis usaha, lama usaha, dan jaminan yang diberikan nasabah ke bank syariah tersebut.²

Pembiayaan merupakan pendanaan yang dilakukan oleh bank untuk membiayai proyek keperluan nasabah. Dalam hal ini bank berfungsi sebagai intermediasi uang tanpa meminjamkan uang dan membungakan uang tersebut. Sebagai gantinya pembiayaan usaha nasabah tersebut dapat dilakukan dengan cara membelikan barang yang dibutuhkan nasabah, lalu menjualnya kembali kepada nasabah atau dapat pula dengan cara bank mengikutsertakan modal dalam usaha nasabah. Dalam mengalokasikan dananya dalam bentuk pembiayaan ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah dana pihak ketiga baik dalam bentuk tabungan giro maupun deposito. Kemudian modal sendiri yang bersumber dari penanaman saham bagi bank syariah yang telah *go public* maupun penempatan dana pada saat bank syariah berdiri. Pembiayaan dilakukan oleh bank syariah untuk memperoleh keuntungan yg maksimal. Walaupun pembiayaan bukanlah cara satu-satunya untuk mendapatkan keuntungan.³

Kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan usaha terkadang memerlukan dana dari pihak lain. Antara lain melalui pembiayaan musyarakah. Musyarakah adalah akad antara dua pemilik modal untuk

² Supiah Ningsih, "Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional & Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" (Bandung : Widina Bhakti persada, 2021),4-5.

³ Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9,no. 3 (Desember,2018),22.

menyatukan modalnya pada usaha tertentu. sedangkan pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu diantara mereka. Implementasi akad musyarakah oleh bank syariah diterapkan pada pembiayaan usaha atau proyek (*project financing*) yang dibiayai oleh lembaga keuangan yang jumlahnya tidak 100%. sedangkan selebihnya oleh nasabah. Disamping itu juga diterapkan pada sindikasi antar lembaga keuangan. Dalam pembiayaan musyarakah untuk membagi keuntungan dapat dilakukan menurut besarnya porsi modal atau dapat pula berdasarkan perjanjian, yaitu sesuai nisbah bagi hasil yang telah disepakati para pihak. sedangkan dalam pembagian kerugian harus ditanggung sesuai dengan porsi modal masing-masing pihak yang bercampur.⁴

Pada bank syariah, hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shohibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana.

Jika dilihat dari perolehan keuntungan, maka ketika bank syariah mampu memperoleh keuntungan yang tinggi dari hasil pembiayaan maka bank akan meningkatkan pula pembiayaannya. Hal ini disebabkan jika pembiayaan yang disalurkan mengalami peningkatan dari segi jumlah

⁴ Syifa Fauziah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019" (Skripsi, UIN SMH Banten, 2021), 9.

nasabah pembiayaan dan total pembiayaan secara keseluruhan maka keuntungan yang akan diperoleh oleh bank syariah akan mengalami peningkatan. Itulah sebabnya penting bagi bank syariah untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.⁵

Musyarakah dimaksudkan sebagai pembiayaan khusus untuk modal kerja, di mana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati. Pada pembiayaan *musyarakah* ada aspek teknis perbankan syariah, salah satunya yaitu bagi hasil yang di mana pembagian keuntungan berdasarkan hasil usaha sesuai dengan laporan keuangan nasabah. Sedangkan dalam prakteknya, bagi hasil tidak sesuai dengan hasil laporan keuangan nasabah, tetapi berdasarkan kesepakatan atas pembiayaan yang diberikan

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁶ ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan

⁵ Maulana Al Kautsar, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah"(Skripsi,UIN Ar-Raniry Banda Aceh,2019),3.

⁶ Rinda Asyuti dan Anisah Santi,"Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga Dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.". *SERAMBI : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 3.no. 2 (Agustus,2021),52.

aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.⁷

Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan berbunyi “Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya” sedangkan bank menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.⁸

Perbankan memiliki peran yang besar dalam sistem perekonomian suatu negara, tidak mengherankan apabila roda-roda perekonomian terutama pada sektor riil banyak digerakkan oleh perbankan, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga perbankan selalu dilibatkan dalam menentukan berbagai kebijakan dibidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek, yang bertujuan untuk mewujudkan stabilitas moneter.⁹

Bank Dunia (*World Bank*) memproyeksikan adanya resesi global di tahun 2023 akibat kenaikan suku bunga bank-bank sentral dunia untuk menekan Inflasi dengan ditandai kemerosotan tiga ekonomi terbesar dunia

⁷ Lucy Auditya dan Lufika Afridani, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017”. *Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3.no.2 (Oktober,2018),104.

⁸ <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>

⁹ Muhammad Irfan Fatoni, “Pengaruh Nilai Tukar Kurs Dollar/Rupiah (*USD/IDR*), Tingkat Inflasi dan PDB Terhadap Kinerja Saham Sektor *Finance* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2022,” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 07.

yaitu Amerika Serikat, Cina dan Eropa kian memburuk. Bank dunia mengatakan di tahun 2023 PDB dunia akan menjadi 0,5% dan akan ada kontraksi 0,4% sehingga hal tersebut akan memenuhi definisi teknis dari resesi global. Sebelumnya *International Monetary Funds* (IMF) juga sempat memberikan proyeksi buruk perihal ekonomi global, di mana ekonomi dunia hanya akan tumbuh 3,2% di tahun 2022 dan akan menurun hingga 2,9% di tahun 2023.¹⁰

Berdasarkan serangkaian masalah yang terjadi pada dunia saat ini memberi kesan khawatir kepada peneliti atas dampak negatif terhadap perekonomian nasional yang berpotensi terjadi dan berdampak terhadap kinerja dan aktivitas pada perbankan. Adapun histori kinerja pada Bank BPRS Bhakti Shumekar dari tahun 2018 sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 1.1
Laporan Keuangan DPK, Pembiayaan Musyarakah,
dan ROA Bank BPRS Bhakti Shumekar
Tahun 2018 - 2022

Tahun	Triwulan	Dpk	Pembiayaan Musyarakah	ROA
2018	I (31 Maret 2018)	447.218.257	4.917.688	1.88%
	II (30 juni 2018)	417.928.577	13.056.568	1.92%
	III (30 September 2019)	419.434.825	9.376.043	1.46%

¹⁰ Sef, "Kabar Buruk Dari Bank Dunia, Resesi Global 2023," *CNBC Indonesia*, September 16, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220916104707-4-372632/kabar-buruk-dari-bank-dunia-resesi-global2023#:~:text=>

	IV (31 Desember 2019)	559.256.426	6.074.330	1.18%
2019	I (31 Maret 2019)	517.029.893	4.689.688	1.49%
	II (30 juni 2019)	537.428.885	7.328.288	1.54%
	III (30 September 2019)	590.357.684	10.573.000	1.56%
	IV (31 Desember 2019)	656.492.022	10.589.000	1.45%
2020	I (31 Maret 2020)	601.619.652	8.721.150	1.45%
	II (30 juni 2020)	589.137.399	9.920.612	1.53%
	III (30 September 2020)	404.041.186	14.879.421	1.83%
	IV (31 Desember 2020)	661.326.435	8.192.421	1.58%
2021	I (31 Maret 2021)	620.792.793	5.601.155	1.68%
	II (30 juni 2021)	683.068.589	7.611.905	1.60%
	III (30 September 2021)	687.558.383	12.955.496	1.56%
	IV (31 Desember 2021)	766.959.892	13.228.617	1.49%
2022	I (31 Maret 2022)	702.763.830	12.309.041	1.74%
	II (30 juni 2022)	718.867.197	13.329.041	1.68%
	III (30 September 2022)	746.956.398	19.782.141	1.51%
	IV (31 Desember 2022)	835.074.324	20.052.775	1.44%

Sumber: <https://www.bhaktisumekar.co.id>

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) secara tahunan konsisten mengalami peningkatan yang menandakan tingkat

kepercayaan masyarakat terhadap Bank BPRS Bhakti Shumekar kian meningkat yang ditandai adanya peningkatan akumulasi dana dari masyarakat setiap tahunnya sehingga ROA Bank BPRS Bhakti Shumekar bertumbuh setiap tahunnya sebesar 1,55%. Hal tersebut akan mendorong terjadinya pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh Bank BPRS Bhakti Shumekar guna menguasai pasar di sektor keuangan.

Kepercayaan nasabah terhadap reputasi dan jasa pelayanan fasilitas yang diberikan oleh pihak Bank BPRS Bhakti Shumekar memberikan dampak positif bagi peningkatan dana pihak ketiga dan pembiayaan masyarakat. Terbilang semenjak masa pandemi di tahun 2020 bank tersebut tidak mengalami dampak serius bagi kinerja perusahaan.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maltuf Fitri secara teoritis maupun empiris, Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki manfaat atau peran yang positif pada strategi kinerjanya lembaga perbankan yang meliputi aspek kepastian dari manajemen perbankan dalam pembiayaan/kredit serta mempengaruhi kinerjanya perusahaan (Perbankan) dalam mengoptimalkan mendapatkan laba.¹¹ Sedangkan penelitian Yoli Lara Sukma perusahaan perbankan adalah jenis perusahaan yang sarat dengan yang namanya resiko, karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat (Exp. DPK) dan diputar kembali dalam berbagai bentuk baik berupa kredit maupun investasi sehingga

¹¹ Maltuf Fitri, "Peran dana pihak ketiga dalam kinerja lembaga keuangan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya", *Economica* 7no.1,(Mei,2016): 73-95.

dapat menyebabkan fluktuasi laporan keuangan yang cukup signifikan khususnya pada fluktuasi Laba.¹²

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terhadap Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah dengan teori yang mendasari menunjukkan masih adanya research gap atau kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu terhadap profitabilitas instansi perbankan. Ketidak konsistennya hasil penelitian tersebut dan ketidakstabilan ekonomi sebelum dan pasca pandemi Covid-19 di tahun 2020 hingga saat ini menunjukkan diperlukannya penelitian lanjutan, sehingga pada akhirnya akan diketahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas instansi perbankan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik meneliti mengenai Dana Pihak Ketiga dan Musyarakah di dunia Perbankan dengan Judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BPRS Bhakti Sumekar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara parsial ?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara parsial ?

¹² Yoli Lara Sukma, "Pengaruh Dana Pihak ketiga, kecukupan modal dan resiko kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)", 1-25.

<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/630/389>

3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara simultan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar
3. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi (SE) prodi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah. sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan. khususnya menyangkut tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank BPRS Bhakti Sumekar.

2. Bagi Pihak Bank BPRS Bhakti Sumekar

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Bank BPRS Bhakti Sumekar dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek keuangan dalam memaksimalkan profitabilitas bank secara maksimal dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah agar dapat meningkatkan profitabilitas bank, terutama pada *Return On Asset (ROA)*.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 3.

perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴ Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan.

- a. Variabel Bebas (*independent*) : Dana Pihak Ketiga (X1)
- b. Variabel Bebas (*independent*) : Pembiayaan Musyarakah (X2)
- c. Variabel Terikat (*dependent*) : Profitabilitas (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel Independen dan dependen dipaparkan, perlu juga mencantumkan variabel beserta indikatornya sebagai acuan data yang akan diteliti. Berikut ini merupakan variabel beserta indikator yang digunakan pada penelitian ini

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1.	Dana Pihak Ketiga (X1)	1. Tabungan Mudharabah 2. Deposito Mudharabah
2.	Pembiayaan Musyarakah (X2)	Total Pembiayaan Musyarakah
3.	Profitabilitas (Y)	ROA

Sumber: diolah oleh peneliti

¹⁴ Sugiyono, *Stastitika umtuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), 4.

F. Definisi Operasional

1. Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir, dalam bukunya *Dasar-Dasar Perbankan*, menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*)”.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian oleh para ahli mengenai dana pihak ketiga maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun bank yang berasal dari masyarakat luas baik bentuk dalam mata uang rupiah atau mata uang asing yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.¹⁶

Dari dana pihak ketiga yang dikelola oleh bank dan disalurkan melalui pembiayaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan atau profit untuk perusahaan itu sendiri dan juga bisa sebaliknya. Dana pihak ketiga (DPK) memiliki hubungan positif terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena keuntungan bisnis bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tertentu. Pengalokasian dana dapat

¹⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),65.

¹⁶ Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9,no. 3 (Desember,2018),24.

dilakukan untuk penyaluran kredit dan membelikan berbagai macam aset yang dianggap menguntungkan.

2. Pembiayaan Musyarakah

Ascarya mengatakan musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha dan pemilik modal bekerja sama sebagai mitra usaha. membiayai usaha yang baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan. tetapi hal tersebut bukan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai dengan kesepakatan dan mereka dapat meminta gaji untuk tenaga dan keahlian yang diberikan untuk usaha tersebut. Keuntungan dari usaha dibagi kepada seluruh mitra usaha secara adil sesuai kesepakatan bersama, dan kerugian ditanggung semua pihak berdasarkan proporsi modal yang diberikan.¹⁷ Adapun 5 rukun musyarakah, yakni diantaranya :

a. Orang yang berakad :

- 1). Pemilik modal (Shahibul maal/Rabbul maal)
- 2). Pelaksana atau usahawan (Mudharib)

b. Modal (Maal)

c. Kerja atau usaha (Dharabah)

d. Keuntungan (Ribh)

e. Ijab Qabul (Sighat)

¹⁷ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press,2012) H.51

Adapun beberapa jenis musyarakah, menurut PSAK 106 jenis musyarakah terbagi menjadi 2 (dua) rukun yakni diantaranya :

a. Musyarakah Amalak

Musyarakah Amalak adalah dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad. Musyarakah Amalak ada dua macam yaitu:

1.) Musyarakah Ikhtiary

Musyarakah Ikhtiary berarti kepemilikan bersama atas sesuatu usaha berdasarkan keinginan mereka sendiri.

2.) Musyarakah Jabar

Musyarakah jabar adalah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak dari mereka, seperti harta warisan yang diterima dari orang yang telah wafat.

b. Musyarakah Uqud

Musyarakah uqud merupakan bentuk transaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan keuntungannya. Musyarakah ini dibagi menjadi 5 yaitu:

1) Musyarakah Inan, yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih dalam penyertaan modal untuk membuka suatu usaha, dengan keuntungan yang akan dibagi menurut kesepakatan. Apabila mengalami kerugian, maka kerugiannya akan ditanggung bersama sesuai dengan modal masing-masing. Jenis inilah yang sekarang banyak diterapkan oleh pelaku ekonomi, karena di sini tidak

disyaratkan adanya kesamaan dari pihak-pihak yang saling bekerjasama.

2) Musyarakah Mufawadhah adalah persekutuan antara dua orang sebagai gabungan bentuk persekutuan yang telah disebutkan di atas. Musyarakah mufawadhah merupakan kontrak kerjasama atau persekutuan antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dan berpartisipasi dalam kerja

3) Musyarakah Wujuh yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk membeli sesuatu secara berhutang. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang secara tunai. Disebut musyarakah wujuh karena musyarakah ini didasarkan pada ketokohan, kedudukan atau keahlian seseorang di tengah masyarakat. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian

berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra.

4) Musyarakah Abdan adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang-orang yang melakukan akad secara bersama-sama. Kemudian keuntungan dibagi di antara keduanya dengan menetapkan persyaratan tertentu.

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.¹⁸

rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.¹⁹

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Pada umumnya perusahaan berpendapat bahwa masalah profitabilitas merupakan masalah yang lebih penting dibandingkan hanya masalah laba. Karena laba besar saja bukanlah ukuran bahwa perusahaan sudah bekerja dengan efisien.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain, adalah :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

¹⁸ Windari novika,” Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019),”*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no.1(Januari, 2022):46.

¹⁹ Didik Noordiatmoko, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018,” *Jurnal Parameter* 5, no. 4 (Februari, 2020): 38-51.

- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

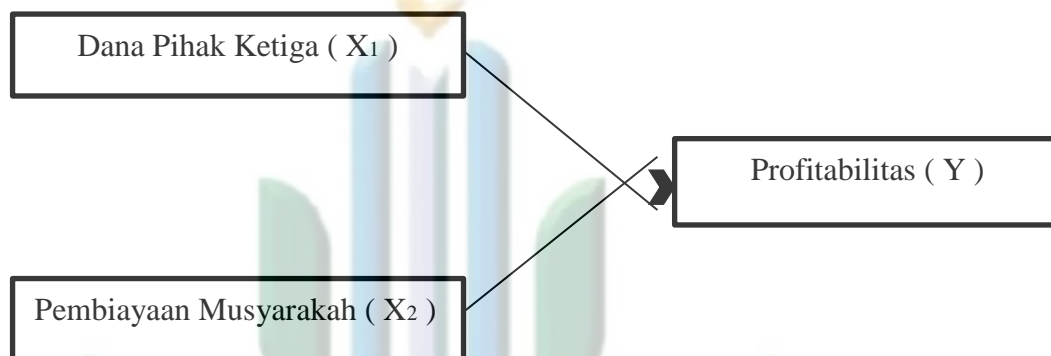
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau biasa disebut dengan anggapan dasar yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas

variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Asumsi peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

1. Hubungan Dana pihak ketiga dengan Profitabilitas Bank

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu.

Menurut Kasmir dalam penelitian Maulana Al Kautsar mengatakan Dana pihak ketiga (DPK) memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan karena keuntungan bisnis bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tertentu. Pengalokasian dana dapat dilakukan untuk penyaluran kredit dan membelikan berbagai macam aset yang dianggap menguntungkan.²⁰

²⁰ Maulana Al Kautsar, " Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah"(Skripsi,UIN Ar-Raniry Banda Aceh,2019), 38

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Adinda Agustina pada tahun 2019 memperoleh hasil Dana Pihak Ketiga secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas²¹ Kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Rinda Asytuti dan Anisah Santi pada tahun 2021 dengan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah Dana Pihak Ketiga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.²²

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

H1 : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

2. Hubungan Pembiayaan musyarakah dengan Profitabilitas Bank

Musyarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana atau modal berdasarkan bagian dana atau modal masing-masing. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitasnya, karena apabila pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan, kemungkinan bank

²¹ Adinda Agustina. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Tingkat Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).

²² Rinda Asytuti dan Anisah Santi, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga Dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.". *SERAMBI : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 3.no. 2 (Agustus,2021),52.

akan memperoleh pendapatan, sehingga akan menghasilkan akan laba dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina pada tahun 2018 dengan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah pembiayaan Musyarakah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.²³ Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher pada tahun 2020 memperoleh hasil bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.²⁴ Kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Riski Putri Hidayanti pada tahun 2022 memperoleh hasil pengujian parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁵

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

H2 : Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

3. Hubungan Dana pihak ketiga dan Pembiayaan musyarakah dengan Profitabilitas Bank

²³ Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9,no. 3 (Desember,2018),21-47.

²⁴ Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher ,”Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah”(Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi Semarang,2020).

²⁵ Riski Putri Hidayanti,”Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2015-2020”(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2022).

Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan di atas setidaknya adanya teori tersebut mampu menjadi alasan kuat bahwa Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah mampu mempengaruhi kinerja perbankan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher pada tahun pada tahun 2020 memperoleh hasil bahwa Secara simultan Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁶

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas, maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian, yaitu sebagai berikut:

H3 : Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Merupakan pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian yang berisi variabel penelitian dan indikator variabel, Definisi Operasional, Asumsi Penelitian, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II merupakan Kajian Kepustakaan yang berisi Penelitian Terdahulu dan Kajian Teori. Pada penelitian terdahulu akan dijelaskan penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi peneliti. Kemudian pada kajian

²⁶ Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher ,”Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah”(Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi Semarang,2020).

teori dijelaskan tentang pembahasan teori yang dijadikan beberapa materi penjelasan yaitu tentang dana pihak ketiga, pembiayaan musyarakah dan profitabilitas.

BAB III merupakan Metode Penelitian yang berisi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

BAB IV merupakan Penyajian Data dan Analisis yang Berisi Gambaran Obyek Penelitian, Penyajian Data, Analisis dan Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan.

BAB V merupakan Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar. Penelitian sebelumnya penting untuk dijadikan rujukan sebagai informasi dan bahan acuan yang berguna bagi penulis. Adapun beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Aditya Achmad Fathony. Hanalia Rizqi Agustina (2018), “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan Periode 2012 – 2016”. Variabel independen dalam penelitian tersebut yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah Dana Pihak Ketiga secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan Pembiayaan Musyarakah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah. dana pihak ketiga dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada

model regresi dan periode penelitian serta perbedaan pada pengambilan objek pada penelitian.²⁷

2. Lucy Auditya dan Lufika Afridani (2018). “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017”. Hasil dari penelitian ini adalah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA periode 2015-2017. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah. dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada penggunaan metode regresi linier sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.²⁸
3. Adinda Agustina (2019). “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga. Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Tingkat Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)”. Hasil dari penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Musyarakah dan Tingkat Efisiensi berpengaruh negative terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2013-2017. Sedangkan untuk pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK

²⁷ Aditya Achmad Fathony dan Hanalia Rizqi Agustina, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat

²⁸ Lucy Auditya dan Lufika Afridani, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017”. *Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3.no.2 (Oktober,2018),104.

periode 2013-2017. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga, pembiayaan musyarakah, dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada penelitian Adinda Agustina menambahkan variabel pembiayaan mudharabah serta pengambilan objek berupa bank umum syariah yang ada di Indonesia.²⁹

4. Rinda Asytuti dan Anisah Santi (2021). “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah”. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara parsial variabel pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah, secara parsial variabel dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah, dan secara parsial variabel beban operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas PT. BPR syariah kota Semarang yang terdaftar di OJK periode 2013-2020. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada variabel

²⁹ Adinda Agustina. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Tingkat Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).

Pembiayaan Bagi Hasil dan Beban Operasional serta menggunakan objek yang lebih luas berupa perbankan syariah.³⁰

5. Maulana Alkautsar (2019) “Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah (Periode 2016-2019)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa musyarakah tidak berpengaruh signifikan *Return On Assets* Bank Aceh Syariah dan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Aceh Syariah. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga. Musyarakah dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada pengambilan objek berupa bank Aceh syariah serta penelitian yang digunakan sejak tahun 2016-2019 yang berarti masa penelitian selama 4 tahun sedangkan penelitian ini sampai 11 tahun.³¹
6. Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher (2020), “Pengaruh Dpk. Mudharabah. Musyarakah Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah menyatakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. pembiayaan *Musyarkah* berpengaruh negative dan

³⁰ Rinda Asytuti dan Anisah Santi, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Dana Pihak Ketiga Dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.". *SERAMBI : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 3.no. 2 (Agustus,2021),52.

³¹ Maulana Al Kautsar, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah"(Skripsi,UIN Ar-Raniry Banda Aceh,2019), 24.

signifikan terhadap profitabilitas. *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan DPK, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musyarakah* dan NPF bersama - sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga, Musyarakah dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada pengambilan variabel mudharabah dan Npf serta pengambilan objek berupa bank umum syariah yang tersebar di Indonesia.³²

7. Mangaraja Kalijung – jung Pohan 2021. melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017 – 2019” Hasil dari penelitian ini adalah dinyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA. Musyarakah berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap ROA. dan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA.³³

³² Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher ,”Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah”(Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi Semarang,2020).

³³ Mangaraja Kalijung-jung pohan,” Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017 – 2019”(Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan,2021)

8. Riski Putri Hidayanti (2022), “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Mudharabah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2015-2020”. Hasil dari penelitian ini adalah dinyatakan bahwa secara simultan (uji F) pembiayaan musyarakah. pembiayaan mudharabah. dan dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank BNI syariah periode 2015-2020. Sedangkan hasil pengujian parsial pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BNI syariah periode 2015—2020. pembiayaan mudharabah berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank BNI syariah periode 2015-2020. dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap protabilitas Bank BNI syariah periode 2015-2020. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah. dana pihak ketiga dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada pengambilan objek BPRS sedangkan penelitian yang dilakukan Riski Putri Hidayanti memilih objek BNI Syariah.³⁴
9. Ahmad Nawawi, dkk (2018) “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang”. Hasil dari penelitian ini adalah dinyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan tidak signifikan

³⁴ Riski Putri Hidayanti, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2015-2020”(Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2022).

terhadap profitabilitas ROA BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode tahun 2009-2016 secara parsial. pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas ROA BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode tahun 2009-2016 secara parsial. dan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA BRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang periode tahun 2009-2016 secara simultan. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah dan profitabilitas sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada pengambilan variabel mudharabah sedangkan penelitian ini menambahkan variabel dana pihak ketiga.³⁵

10. Sandra Yusnita Devi (2020), “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga. Tingkat Bagi Hasil Dan Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018 Studi Kasus Bank BRI Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah dinyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. tingkat bagi hasil berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. *non performing financing* berpengaruh positif signifikan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. dan dana

³⁵ Ahmad Nawawi, Dian Hakip Nurdiansyah, dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang” dalam *jurnal ekonomi syariah* 3, no.2 (Agustus,2018)

pihak ketiga. tingkat bagi hasil. dan *non performing financing* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terdapat pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa Dana Pihak Ketiga sedangkan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada pengambilan variabel Tingkat Bagi Hasil. Performing Financing dan Volume Pembiayaan.³⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama. Tahun dan Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1.	Aditya Achmad Fathony. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan Periode 2012 – 2016.	Dana pihak ketiga. pembiayaan musyarakah dan profitabilitas	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah. dana pihak ketiga dan profitabilitas	Terdapat pada model regresi dan periode penelitian serta perbedaan pada pengambilan objek pada penelitian
2.	Lucy Auditya dan Lufika Afridani. 2019. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017.	Pembiayaan musyarakah dan profitabilitas	Jenis penelitian kuantitatif serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah. dan profitabilitas	Penelitian Lucy Auditya dan Lufika Afridani menggunakan metode regresi linier sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda
3.	Adinda Agustina. 2019.	Dana Pihak	Jenis penelitian	Penelitian Adinda

³⁶ Sandra Yusnita Devi,” Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan *Non Performing Financing* Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018 Studi Kasus Bank Bri Syariah”(Skripsi, UIN KHAS Jember, 2020)

	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga. Pembiayaan Mudharabah. Pembiayaan Musyarakah. dan Tingkat Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)	Ketiga. Pembiayaan Mudharabah. Pembiayaan Musyarakah. dan Tingkat Efisiensi serta Profitabilita	kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga. pembiayaan musyarakah. dan profitabilitas	Agustina menambahkan variabel pembiayaan mudharabah serta pengambilan objek berupa bank umum syariah yang ada di Indoneia
4.	Rinda Asytuti dan Anisah Santi 2021. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil. Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.	Pembiayaan Bagi Hasil. Dana Pihak Ketiga dan Beban Operasional serta Tingkat Profitabilitas	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga dan profitabilitas	Penelitian Adinda Agustina menambahkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil dan Beban Operasional serta menggunakan objek yang lebih luas berupa perbankan syariah.
5.	Maulana Alkautsar. 2019. Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah (Periode 2016-2019)	Pembiayaan Musyarakah. Dana Pihak Ketiga dan profitabilitas	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga. Musyarakah dan profitabilitas	Penelitian tersebut mengambil objek berupa bank Aceh syariah serta penelitian yang digunakan sejak tahun 2016-2019 yang berarti masa penelitian selama 4 tahun sedangkan penelitian ini sampai 11 tahun.
6.	Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher. 2020. Pengaruh Dpk. Mudharabah. Musyarakah Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah.	Dpk. Mudharabah. Musyarakah Dan Npf serta Profitabilitas	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga. Musyarakah dan profitabilitas	Penelitian Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher menambahkan variabel mudharabah dan Npf serta pengambilan

				objek berupa bank umum syariah yang tersebar di Indonesia
7.	Mangaraja Kalijung – jung Pohan. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017-2019	Dana Pihak Ketiga (DPK). Pebiayaan Musyarakah dan Retrun On Asset (ROA).	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa dana pihak ketiga. Musyarakah dan profitabilitas	Penelitian tersebut menggunakan objek penelitian Bank pembiayaan Syariah yang bersumber dari Website Otoritas Jasa Keuagn (OJK),
8.	Riski Putri Hidayanti. 2022. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2015-2020	Pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Mudharabah Dan Dana Pihak Ketiga serta Profitabilitas	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah. dana pihak ketiga dan profitabilitas	Penelitian ini mengambil objek BPRS sedangkan penelitian yang dilakukan Riski Putri Hidayanti memilih objek BNI Syariah
9.	Ahmad Nawawi. Dian Haki Nurriansyah. dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang	Pembiayaan Mudharabah. Musyarakah dan Profitabilitas	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa pembiayaan musyarakah dan profitabilitas	Penelitian tersebut menambahkan variabel mudharabah sedangkan penelitian ini menambahkan variabel dana pihak ketiga
10.	Sandra Yusnita Devi. 2020. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga. Tingkat Bagi Hasil Dan Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-	Dana Pihak Ketiga. Tingkat Bagi Hasil Dan Performing Financing serta Volume Pembiayaan	Jenis penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda serta penggunaan variabel berupa Dana Pihak Ketiga	Penelitian Sandra Yusnita Devi menambahkan variabel Tingkat Bagi Hasil. Performing Financing dan Volume Pembiayaan

	2018 Studi Kasus Bank BRI Syariah			
--	-----------------------------------	--	--	--

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas, kesimpulan persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah keduanya sama – sama menggunakan metodologi penelitian jenis kuantitatif dengan regresi linier berganda dan memiliki perbedaan pada objek dan beberapa variabel yang digunakan berbeda.

B. Kajian Teori

1. Bank Syariah

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999. perkembangan Bank Muamalat Indonesia. masi tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998. maka para banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu terkena dampak krisis moneter.

Pada tahun 1999. berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari bank susila bakti yang merupakan bank konvensional yang lalu dibeli oleh Bank Dagang Negara. kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri. yaitu bank syariah kedua di Indonesia.³⁷

Bank adalah lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha

³⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*. (Surabaya: PRENADAMEDIA GROUP, 2011),24.

penghimpunan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan memberikan himpunan dana. Aktifitas utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁸

bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat Islam. Secara istilah, pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasional dan produknya menganut prinsip-prinsip Islam berlandaskan Alquran dan hadis. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia atau MUI.³⁹

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi.

³⁸ Sofiyatul Madaniyah, Nurul Setianingrum, dan Retna Anggitaningsih, "Pengaruh Service Quality Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep" *ILTIZAMAT: Journal of economic sharia law and business studies* 3, no. 1 (Desember, 2023): 21.

³⁹ Ayu Rifka Sitoresmi, "Pengertian Bank Syariah, Tujuan, Fungsi, Dan Jenisnya Yang Wajib Diketahui," *Liputan6.com*, 03 Januari 2022, www.liputan6.com/hot/read/4849953.

Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah islam. bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

a. Fungsi Utama Bank

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi. menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

1) Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antar lain:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah. Mudharabah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai shahibul maal dan pihak lain sebagai mudharib. Musyarakah merupakan kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana semua pihak merupakan partner dan mengikutsertakan modal dalam usaha yang dijalankan.
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.

e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

3) Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah ketiga. Berbagai Jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.⁴⁰

2. Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir, dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan. menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*)”.⁴¹

Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana pihak ketiga atau lebih dikenal dengan dana masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat,

⁴⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*. (Surabaya: PRENADAMEDIA GROUP, 2011),25-26,30-33.

⁴¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),65.

bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang ingin diperoleh dapat berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uangnya atau semuanya.⁴² Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga ini antara lain:

a. Simpanan giro (*demand deposit*)

Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Pengertian simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Artinya bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan misalnya waktu jam kantor, keabsahan dan kesempurnaan cek serta saldonya yang tersedia.

Pengertian dapat ditarik setiap saat juga dapat diartikan bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro tersebut dapat ditarik berkali-kali dalam sehari, dengan catatan dana yang tersedia masih mencukupi (saldo). Pemilik rekening giro disebut *girant* dan kepada setiap *girant* akan diberikan imbalan bunga berupa jasa giro yang

⁴² Kasmir, 64.

besarnya tergantung bank yang mengeluarkannya. Bagi bank giro merupakan dana murah karena imbalan bunga yang diberikan kepada *giran* merupakan bunga yang paling rendah.⁴³

b. Tabungan (*saving*)

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pengertian penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan nasabah.⁴⁴

c. Deposito (*time deposit*)

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu maksudnya adalah jika nasabah menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo. Deposito merupakan salah satu tempat nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik

⁴³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),70-71.

⁴⁴ Kasmir, 84.

deposito disebut dengan depositan. Kepada setiap depositan akan diberikan imbalan bunga atas depositnya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para depositan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1) Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga.

Kepada setiap depositan diberikan bunga yang besarnya sesuai dengan berlakunya bunga pada saat deposito berjangka dibuka. Pencairan bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo sesuai jangka waktunya. Penarikan dapat dilakukan secara tunai dan non tunai. Kepada setiap depositan dikenakan pajak terhadap bunga yang diterimanya. Penarikan deposito sebelum jatuh tempo untuk bank tertentu dikenakan *penalty rate* (denda).

2) Sertifikat deposito (*certificate of deposit*)

Sertifikat deposito merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2,3,6, dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Artinya di dalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu. Di samping itu sertifikat deposito dapat diperjualbelikan pada pihak lain. Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, tiap bulan atau jatuh tempo, baik tunai maupun non tunai.

3) *Deposit on call*

Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar. Pencairan bunga dilakukan pada saat pencairan *deposit on call* dan sebelum *deposit on call* dicairkan terlebih dahulu 3 hari sebelumnya nasabah sudah memberitahukan bank penerbit. Besarnya bunga biasanya dihitung per bulan dan biasanya untuk menentukan bunga dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank..⁴⁵

3. Pembiayaan Musyarakah

a. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa

⁴⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),93-98.

keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁴⁶

Ascarya dalam buku yang berjudul *Akad dan Produk Bank Syariah* mengatakan musyarakah merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal bekerja sama sebagai mitra usaha membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan. tetapi itu tidak merupakan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji atau upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tertentu.⁴⁷

Definisi al-syirkah menurut para ulama aliran fiqh ini diakomodir oleh fatwa DSN MUI. Fatwa. dalam kaitannya dengan pembiayaan. mengartikan al-syirkat dengan, “pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan dana bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan”. Pengertian ini dijadikan landasan oleh UU No.21 tahun 2008 dalam mendefinisikan al-syirkat secara operasional dan akan di uraikan kemudian. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa al-syirkat adalah suatu transaksi dua orang atau lebih. transaksi ini meliputi

⁴⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009) Hal 193.

⁴⁷ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press,2012) H.51

pengumpulan dana dan penggunaan modal. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Namun demikian modal tidak selalu berbentuk uang tetapi dapat berbentuk lain.⁴⁸

Apabila terjadi kerugian ditanggung bersama secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dapat bersifat permanen dan dapat pula bersifat sementara. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 59 memberikan penjelasan tentang karakteristik pembiayaan musyarakah. Dalam musyarakah mitra dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya mitra mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap ataupun sekaligus kepada bank.⁴⁹

b. Aplikasi Dalam Perbankan

1) Pembiayaan proyek

Musyarakah ini biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek di mana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut. Setelah proyek itu selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati.

⁴⁸ Elman Johari dkk, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*, (Bengkulu: Penerbit Berseri, 2023) hal. 41

⁴⁹ Elman Johari dkk, 43.

2) Modal ventura

Musyarakah ini ditetapkan dengan skema modal venture. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan devistasi atau melakukan penjualan sebagian sahamnya. baik secara singkat maupun bertahap.

c. Manfaat dan Fungsi Pembiayaan Musyarakah

Manfaat pembiayaan bagi bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap. tetapi disesuaikan dengan pendapatan/ hasil usaha bank sehingga bank tidak merugi
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cash flow atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati dalam menangani nasabah.⁵⁰

Adapun fungsi dari pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan daya guna uang

Para penabung menyimpan uang di bank dalam bentuk giro. tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam prosentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh bank guna suatu usaha peningkatan suatu produktivitas. Para pengusaha

⁵⁰ Elman Johari dkk, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*, (Bengkulu: Penerbit Berseri,2023) hal. 48.

menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas atau memperbesar usahanya baik untuk peningkatan produksi maupun perdagangan maupun untuk usaha-usaha rehabilitasi ataupun untuk memulai usaha baru. Pada dasarnya melalui pembiayaan terdapat suatu usaha peningkatan produktivitas secara menyeluruh. Dengan demikian dana yang mengendap di bank (yang diperoleh dari penyimpanan uang) tidaklah diam dan disalurkan pada usaha-usaha yang bermanfaat, baik kemanfaatan bagi pengusaha ataupun bagi masyarakat.

2) Meningkatkan daya guna barang

Produsen dengan bantuan pembiayaan bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi contohnya kelapa menjadi kopra dan selanjutnya menjadi minyak kelapa atau minyak goreng. Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ke tempat yang lebih bermanfaat. Seluruh barang yang dipindahkan atau dikirim itu dari suatu daerah ke daerah lain yang kemanfaatan barang itu lebih terasa. pada dasarnya meningkatkan *utility* barang itu.

3) Meningkatkan peredaran uang

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan kegiatan dinamikanya akan

selalu meningkat akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan. Karena itulah pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh permodalan guna meningkatkan usahanya. Bantuan modal usaha dari bank inilah yang kemudian digunakan oleh pengusaha untuk memperbesar usaha atau produktivitasnya.

4) Stabilitas ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha antara lain: pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi prasarana, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan produk rakyat.

5) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Para usahawan yang memperoleh pembiayaan tentu saja berusaha untuk meningkatkan usahanya meningkatkan usaha berarti meningkatkan profit. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembangkan lagi distruktur permodalan, maka peningkatan peningkatan akan berlangsung terus menerus. Dengan pendapatan yang terus meningkat berarti pajak perusahaan pun akan terus bertambah. Di lain pihak pembiayaan yang disalurkan akan merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan

pertambahan devisa Negara. Di samping itu dengan makin efektifnya kegiatan swasembada kebutuhan-kebutuhan pokok, maka akan menghemat devisa keuangan Negara. akan dapat diarahkan pada usaha-usaha kesejahteraan ataupun ke sektor-sektor lain yang lebih berguna. Apabila rata-rata pengusaha, pemilik tanah, pemilik modal dan buruh atau karyawan mengalami peningkatan pendapatan maka pendapatan Negara via pajak akan bertambah, penghasilan bertambah, dan penggunaan devisa untuk urusan konsumsi berkurang, sehingga langsung ataupun tidak pendapatan nasional akan bertambah.

6) Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga pembiayaan tidak saja bergerak di dalam negeri tapi juga di luar negeri. Negara-negara kaya yang kuat dalam bidang ekonominya demi persahabatan antar bank banyak memberikan bantuan pada Negara-negara yang sedang berkembang atau yang sedang membangun. Bantuan tersebut biasanya dilakukan dalam bentuk kredit dengan syarat yang ringan yaitu dengan bunga yang relative ringan dan jangka waktu penggunaan yang panjang. Melalui hal

inilah maka hubungan antara bank pemberi pinjaman dan penerima pinjaman berjalan dengan baik.⁵¹

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi perusahaan yang memperoleh laba yang besar, maka dapat dikatakan berhasil atau memiliki kinerja yang baik, sebaliknya kalau laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik. Laba yang menjadi ukuran kinerja perusahaan harus dievaluasi dari suatu periode ke periode berikutnya dan bagaimana laba aktual dibandingkan dengan laba yang direncanakan. Apabila seorang manajer telah bekerja keras dan berhasil meningkatkan penjualan sementara biaya tidak berubah, maka laba harus meningkat melebihi periode sebelumnya yang mengisyaratkan keberhasilan. Return on asset termasuk dalam rasio profitabilitas, merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

⁵¹ Elman Johari dkk, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*, (Bengkulu: Penerbit Berseri, 2023) hal. 53.

menghasilkan laba serta bertujuan sebagai ukuran efektivitas dalam pengelolaan suatu perusahaan. Dengan mengetahui seberapa nilai ROA pada suatu perusahaan, maka akan diketahui kondisi perusahaan sehingga dapat diukur seberapa baik kinerja perusahaan.⁵²

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas Menurut Hery jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

a. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam

⁵²Ana Pratiwi, Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, no. 2, (September, 2022):118-119.

dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba

operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional:

$$\text{Operating profit margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

e. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:⁵³

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

⁵³ Windari novika,” Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019),”*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi* 2, no.1(Januari, 2022):46-47.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dari jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif memberikan perhatian terhadap sebuah fenomena yang memiliki kesan atau ciri khas tertentu pada kehidupan manusia dengan disebut sebagai variabel. Penelitian deskriptif memberikan pemaparan perihal fenomena yang sedang berlangsung baik berupa peristiwa, kondisi, situasi dan sebagainya.⁵⁴

Analisis kuantitatif merupakan sebuah analisis yang penerapannya berupa angka dengan perhitungannya menggunakan metode statistika dan analisis deskriptif merupakan analisis yang memberikan interpretasi variabel penelitian tanpa menarik generalisasi. Hal tersebut bertujuan untuk menginterpretasikan *loading factor* atau pengaruh pada setiap indikator variabel dalam mengetahui sejauh mana kausalitas variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.⁵⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁵⁴ Muhammad Irfan fatoni, "Pengaruh Nilai Tukar Kurs (USD/IDR), Tingkat Inflasi, dan PDB Terhadap Kinerja Saham Sektor Finance di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2022" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023), 25.

⁵⁵ Adil Siswanto, "Pengaruh Hubungan Kelembagaan , Insentif Program Partisipasi, Modal Sosial, Dan *Social Learning* Terhadap Partisipasi Masyarakat, Dimediasi Kesejahteraan Dalam Pengelolaan Hutan" (Disertasi, Universitas Brawijaya Malang, 2018), 107-108.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁷ Sampel juga bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan triwulan PT. BPRS Bhakti Sumekar tahun 2012-2022. Di antaranya laporan dana pihak ketiga, pembiayaan musyarakah, dan profitabilitas.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁸ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),80.

⁵⁷ Sugiyono, 81.

⁵⁸ Sugiyono, 81.

yaitu data yang diambil dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi data *timeseries* dalam siklus triwulan pada periode 2012 sampai 2022 yang di dapat dari situs resmi instansi perbankan PT. BPRS Bhakti Sumekar dan situs resmi OJK.

D. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan tiap data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁹

Media alternatif untuk analisis data dalam penelitian menggunakan IBM SPSS versi 25 dikarenakan IBM SPSS versi 25 merupakan *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik, baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows.⁶⁰ Teknik analisis data dalam penelitian ini di antaranya menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang : Badan Penerbit Univesritas Diponegoro, 2021),

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Beberapa hal yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui grafik, tabel, diagram, media, persentase dan sebagainya. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari seberapa kuat hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi.⁶¹

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model analisis yang tepat, selanjutnya perlu dilakukan uji asumsi klasik agar kesimpulan yang diperoleh tidak bias.

Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan awal dari beberapa tahap pengolahan data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal dengan ketentuan data yang digunakan lebih besar dari 0,05 maka disebut berdistribusi normal.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 147-148.

H_0 : Jika nilai prob $< 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi normal

H_1 : Jika nilai prob $> 0,05$ maka variabel terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel independen.⁶² Hubungan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji multikolinieritas juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika *variance inflation factor* (VIF) dari uji asumsi klasik yang dihasilkan di antara 1 sampai 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁶³

H_0 : Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas

H_1 : Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya pada data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021),

⁶³ V. Wiratna Sujarwena, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186.

variabel pengganggu satu akan berbeda dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin Watson.⁶⁴

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen. Hipotesis yang dapat diuji dengan ketentuan dan pengambilan keputusan sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 3.1
Ketentuan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali, 2021:162

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁴ V. Wiratna Sujarwena, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 186.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang : Badan Penerbit Univesritas Diponegoro, 2021), 162.

Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁶⁷

- 1) Titik-titik data menyebar di atas atau di bawah di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan jenis regresi yang memiliki satu variabel terikat (dependen) dan memiliki beberapa variabel bebas (independen). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai

berikut :

$$Y = a + b_1 X_1(\text{kurs}) + b_2 X_2(\text{inflasi}) + b_3 X_3(\text{PDB})$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koesfisien

Untuk menguji regresi linier berganda dapat dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dikarenakan variabel

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang : Badan Penerbit Univesritas Diponegoro, 2021), 178.

⁶⁷ V. Wiratna Sujarwena, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149.

independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependennya.⁶⁸

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan probabilitas bahwa hipotesis didukung oleh fakta atau data empiris. Data penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik tertentu yang tepat, yang dari padanya akan ditarik kesimpulan atau dibuat interpretasi. Kesimpulannya akan memberikan hasil dua kemungkinan yaitu hipotesis diterima atau hipotesis di tolak.⁶⁹

Kriteria yang dijadikan sebagai parameter tingkat signifikansi dalam menentukan sebuah hipotesis nihil diterima atau ditolak adalah p (probabilitas alpha). Jika peneliti menetapkan taraf kepercayaan 5% dan analisis data menunjukkan $p < 0.05$ maka hipotesis nihil ditolak sebaliknya jika $p > 0.05$ maka hipotesis nihil diterima. Jika peneliti menetapkan taraf kepercayaan 1% dan hasil analisis data menunjukkan $p > 0.01$, dan hipotesis nihil ditolak jika $p < 0.01$.⁷⁰ Pengujian hipotesis memiliki tiga alternatif cara di antara adalah sebagai berikut:

1) Uji Parsial (*T-Statistic*)

Uji T merupakan uji signifikasi yang dilaksanakan secara individual, atau lebih sering disebut sebagai proses analisis data yang dilakukan secara parsial. Untuk melakukan perhitungan data kuantitatif,

⁶⁸ V. Wiratna Sujarwena, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149.

⁶⁹ Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 79.

⁷⁰ Edy Purwanto, 80-81.

peneliti harus melihat pengaruh variabel independen terhadap sampel yang di dapatkan.⁷¹

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan <0,05, maka model diterima dan terdapat pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan begitupun sebaliknya.

Peneliti yang menggunakan uji T sebagai media untuk melakukan analisis terhadap data dan variabel penelitian, biasanya memiliki sampel dengan jumlah yang sedikit umumnya tidak lebih dari tiga puluh sampel sehingga penerapan uji T dalam penelitian ini sangatlah sesuai karena menggunakan teknik *purposive sampling* yang tentunya akan menggunakan sedikit sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan teknik pengujian penelitian yang berbentuk statistik sehingga bisa didapatkan nilai uji koefisiensi regresi simultan. Pengujian ini dipakai sebagai perbandingan antar sampel, kelompok atau data dengan jumlah yang besar yang bertujuan untuk melihat apakah variabel yang digunakan memiliki pengaruh atau tidak pada

⁷¹“Pengertian Dan Contoh Uji T,” *Wikielektronika*, Desember 25, 2022, <https://wikielektronika.com/uji-t-adalah/3/>

sampel tersebut, biasanya model sampling yang digunakan berdasarkan F tabel.⁷²

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan <0,05, maka model diterima dan terdapat pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan begitupun sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Koefisien Determinasi merupakan teknik yang berfungsi untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).⁷³ Nilai R berkisar antara 0 dan 1, jika nilainya mendekati 1, maka semakin besar kontribusi pengaruh variabel X yang digunakan pada penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷² “Pengertian Dan Contoh Uji T,” Wikielektronika, 25 Desember 2022, <https://wikielektronika.com/uji-t-adalah/3/>

⁷³ Sahid Raharjo, “Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linier Berganda,” SPSS Indonesia, diakses 17 Januari 2023, <http://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Perusahaan

Bank BPRS Bhakti Sumekar adalah bank syariah milik Pemerintah Kabupaten Sumenep yang berdiri sejak tahun 2002. Bank BPRS Bhakti Sumekar merupakan salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terbesar di Indonesia. Pada tahun 1999 dikeluarkannya Undang-undang No. 22 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah.

Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan tersebut. Di mana pada gilirannya Lembaga Keuangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan perekonomian daerah guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Bentuk lembaga keuangan yang sesuai dengan kondisi daerah Sumenep yang sangat ideal adalah Lembaga Keuangan Mikro, dalam hal ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut diatas Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomosili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian direlokasi ke Kabupaten Sumenep. Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat Memorandum of Understanding (MOU) dan Surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BMI/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati Sumenep dan PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia, Tbk. pada tanggal 27 Desember 2001. Dalam MOU tersebut pihak PT. Bank Muamalat sebagai pelaksanan dalam proses pengambilalihan BPR serta bertanggung jawab terhadap pemberian konsultasi untuk perijinan, rekrutmen, pelatihan dan pembinaan.

2. Riwayat Perusahaan

PT. BPR DANA MERAPI merupakan perusahaan yang diakuisisi oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep dan merupakan perusahaan asal berdirinya PT. BPRS Bhakti Sumekar. Perusahaan asal tersebut didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No.64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan nomor 41/30/PT-1993 tanggal 6 Pebruari 1993.

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb. Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No. C-19351 NT.01.04 tahun 2002 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT. BPRS Bhakti Sumekar – Sumenep, Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar. Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syari'ah dan perubahan nama PT.BPR Bhakti Sumekar menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 November 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia NO.6/606/DPbs Jakarta

tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.⁷⁴

3. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

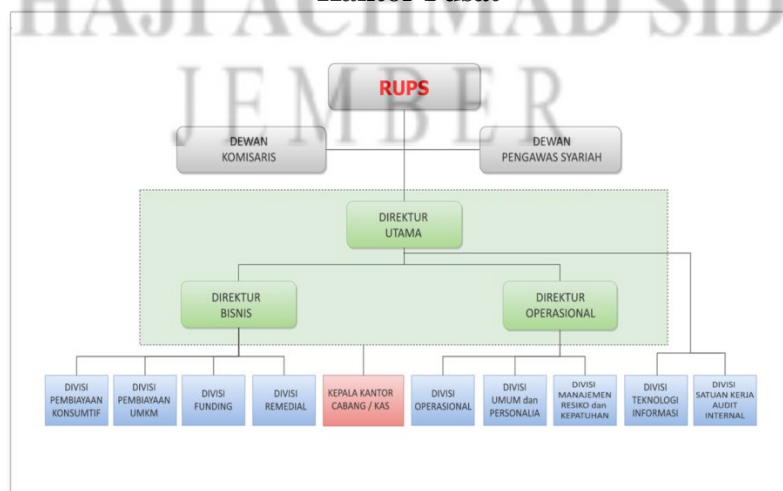
Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.

2. Misi

- 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasarkan syariah.
- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- 3) Mengupayakan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.⁷⁵

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Kantor Pusat

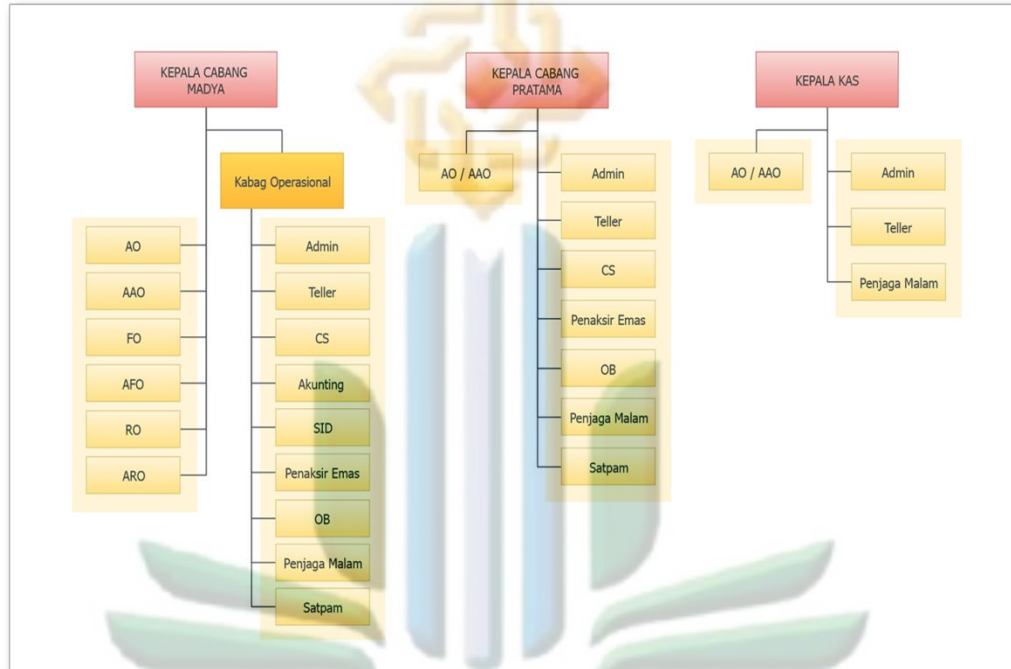


Sumber: <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>

⁷⁴ <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>

⁷⁵ <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>

Gambar 4.2
Struktur Organisasi
Kantor Cabang



Sumber: <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan PT Bank BPRS Bhakti Sumekar pada tahun 2012 sampai dengan 2022. Data yang digunakan yaitu Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Musyarakah, dan Profitabilitas. Data dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022, secara sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.1
Dana Pihak Ketiga PT Bank BPRS Bhakti Sumekar
Tahun 2012-2022
(Dalam jutaan Rp)

No	Bulan – Tahun	Jumlah Dana Pihak Ketiga
1.	Maret 2012	18.459.093
2.	Juni 2012	19.801.644

3.	September 2012	27.049.811
4.	Desember 2012	34.988.114
5.	Maret 2013	41.951.276
6.	Juni 2013	45.869.131
7.	September 2013	52.941.767
8.	Desember 2013	61.900.827
9.	Maret 2014	65.954.807
10.	Juni 2014	70.898.135
11.	September 2014	78.529.694
12.	Desember 2014	104.278.556
13.	Maret 2015	105.857.195
14.	Juni 2015	103.709.179
15.	September 2015	114.278.426
16.	Desember 2015	156.784.552
17.	Maret 2016	171.436.986
18.	Juni 2016	188.612.638
19.	September 2016	213.132.513
20.	Desember 2016	238.247.422
21.	Maret 2017	260.115.533
22.	Juni 2017	285.178.650
23.	September 2017	298.234.849
24.	Desember 2017	317.298.883
25.	Maret 2018	331.352.723
26.	Juni 2018	297.939.649
27.	September 2018	340.159.651
28.	Desember 2018	364.065.684
29.	Maret 2019	360.632.639
30.	Juni 2019	372.923.943
31.	September 2019	402.395.220
32.	Desember 2019	413.073.301
33.	Maret 2020	411.966.190
34.	Juni 2020	410.104.929
35.	September 2020	203.624.014
36.	Desember 2020	430.120.961
37.	Maret 2021	438.699.078
38.	Juni 2021	453.353.075
39.	September 2021	474.183.822
40.	Desember 2021	504.063.404
41.	Maret 2022	506.432.161
42.	Juni 2022	502.108.397
43.	September 2022	518.182.984
44.	Desember 2022	548.923.443

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa dana pihak ketiga BPRS Bhakti Sumekar dari triwulan I sampai dengan triwulan IV atau dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2012 triwulan I bulan Maret senilai 18.459.093 dan di triwulan IV bulan Desember pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 34.988.114. pada tahun 2013 triwulan I bulan Maret senilai 41.951.276 dan di triwulan IV bulan Desember pada tahun 2013 terus mengalami peningkatan sebesar 61.900.827. pada tahun 2014 triwulan I bulan Maret senilai 65.954.807 dan di triwulan IV bulan Desember pada tahun 2014 mengalami peningkatan senilai 104.278.556. pada tahun 2015 triwulan I bulan Maret senilai 105.857.195 dan di triwulan IV bulan Desember pada tahun 2015 terus meningkat sebesar 156.784.552. pada tahun 2016 triwulan I bulan Maret senilai 171.436.986 dan di triwulan IV bulan Desember pada tahun 2016 meningkat sebesar 238.247.422. pada tahun 2017 triwulan I bulan Maret senilai 260.115.533 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV bulan Desember pada tahun 2017 senilai 317.298.883. pada tahun 2018 triwulan I bulan Maret senilai 331.352.723 dan terus meningkat di triwulan IV bulan Desember pada tahun 2018 senilai 364.065.684. pada tahun 2019 triwulan I bulan Maret senilai 360.632.639 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV bulan Desember pada tahun 2019 senilai 413.073.301. pada tahun 2020 triwulan I bulan Maret senilai 411.966.190 dan terus meningkat pada triwulan IV bulan Desember pada tahun 2020 senilai 430.120.961. pada tahun 2021 triwulan I bulan Maret senilai 438.699.078 dan meningkat di triwulan IV bulan Desember pada tahun 2021 senilai 504.063.404. sedangkan di tahun

2022 triwulan I senilai 506.432.161 dan terus meningkat pada triwulan IV pada tahun 2022 senilai 548.923.443.

Tabel 4.2
Pembiayaan Musyarakah PT Bank BPRS Bhakti Sumekar
Tahun 2012-2022
(Dalam jutaan Rp)

No	Bulan – Tahun	Pembiayaan Musyarakah
1.	Maret 2012	1.460.502
2.	Juni 2012	1.200.409
3.	September 2012	1.350.304
4.	Desember 2012	1.980.430
5.	Maret 2013	1.870.443
6.	Juni 2013	1.725.000
7.	September 2013	3.832.500
8.	Desember 2013	2.008.500
9.	Maret 2014	1.552.500
10.	Juni 2014	2.076.000
11.	September 2014	5.242.000
12.	Desember 2014	5.615.000
13.	Maret 2015	3.250.000
14.	Juni 2015	3.896.601
15.	September 2015	5.508.669
16.	Desember 2015	6.932.145
17.	Maret 2016	2.501.336
18.	Juni 2016	2.676.078
19.	September 2016	10.662.475
20.	Desember 2016	7.391.691
21.	Maret 2017	8.564.321
22.	Juni 2017	10.258.035
23.	September 2017	9.479.355
24.	Desember 2017	7.837.100
25.	Maret 2018	4.917.688
26.	Juni 2018	13.056.568
27.	September 2018	9.376.043
28.	Desember 2018	6.074.330
29.	Maret 2019	4.689.688
30.	Juni 2019	7.328.288
31.	September 2019	10.573.000
32.	Desember 2019	10.589.000
33.	Maret 2020	8.721.150
34.	Juni 2020	9.920.612
35.	September 2020	14.879.421

36.	Desember 2020	8.192.421
37.	Maret 2021	5.601.155
38.	Juni 2021	7.611.905
39.	September 2021	12.955.496
40.	Desember 2021	13.228.617
41.	Maret 2022	12.309.041
42.	Juni 2022	13.329.041
43.	September 2022	19.782.141
44.	Desember 2022	20.052.775

Dari tabel 4.2 menunjukkan pada tahun 2012 triwulan I senilai 1.460.502 dan di triwulan IV pada tahun 2012 senilai 1.980.430. pada tahun 2013 triwulan I senilai 1.870.443 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV pada tahun 2013 senilai 2.008.500. pada tahun 2014 triwulan I senilai 1.552.500 dan terus meningkat pada triwulan IV pada tahun 2014 senilai 5.615.000. pada tahun 2015 triwulan I senilai 3.250.000 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV pada tahun 2015 senilai 6.932.145. pada tahun 2016 triwulan I senilai 2.501.336 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV pada tahun 2016 senilai 7.391.691. pada tahun 2017 triwulan I senilai 8.564.321 dan mengalami penurunan pada triwulan IV pada tahun 2017 senilai 7.837.100. pada tahun 2018 triwulan I senilai 4.917.688 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV pada tahun 2018 senilai 6.074.330. pada tahun 2019 triwulan I senilai 4.689.688 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV pada tahun 2019 senilai 10.589.000. pada tahun 2020 triwulan I senilai 8.721.150 dan mengalami penurunan pada triwulan IV pada tahun 2020 senilai 8.192.421. pada tahun 2021 triwulan I senilai 5.601.155 dan mengalami peningkatan pada triwulan IV pada tahun 2021 senilai 13.228.617. sedangkan

di tahun 2022 triwulan I senilai 12.309.041 dan terus mengalami peningkatan pada triwulan IV pada tahun 2022 senilai 20.052.775.

Tabel 4.3
Profitabilitas PT Bank BPRS Bhakti Sumekar
Tahun 2012-2022
(Dalam jutaan Rp)

No	Bulan – Tahun	Profitabilitas (ROA)
1.	Maret 2012	1,20%
2.	Juni 2012	1.15%
3.	September 2012	1.19%
4.	Desember 2012	1.24%
5.	Maret 2013	1.23%
6.	Juni 2013	1.22%
7.	September 2013	1.62%
8.	Desember 2013	1.63%
9.	Maret 2014	1.21%
10.	Juni 2014	1.60%
11.	September 2014	1.70%
12.	Desember 2014	1.75%
13.	Maret 2015	1.60%
14.	Juni 2015	1.65%
15.	September 2015	1.79%
16.	Desember 2015	1.82%
17.	Maret 2016	1.69%
18.	Juni 2016	1.40%
19.	September 2016	1.49%
20.	Desember 2016	1.52%
21.	Maret 2017	1.69%
22.	Juni 2017	1.76%
23.	September 2017	1.81%
24.	Desember 2017	1.90%
25.	Maret 2018	1,88%
26.	Juni 2018	1,92%
27.	September 2018	1,46%
28.	Desember 2018	1,18%
29.	Maret 2019	1,49%
30.	Juni 2019	1,54%
31.	September 2019	1,56%
32.	Desember 2019	1,45%
33.	Maret 2020	1,45%
34.	Juni 2020	1,53%
35.	September 2020	1,83%

36.	Desember 2020	1,58%
37.	Maret 2021	1,68%
38.	Juni 2021	1,60%
39.	September 2021	1,56%
40.	Desember 2021	1,49%
41.	Maret 2022	1,74%
42.	Juni 2022	1,68%
43.	September 2022	1,51%
44.	Desember 2022	1,44%

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai Profitabilitas pada tahun 2012 triwulan I bulan maret sebesar 1,20% dan mengalami peningkatan pada triwulan IV bulan desember tahun 2012 sebesar 1,24%. Pada tahun 2013 triwulan I bulan maret nilai profitabilitas sebesar 1,23% dan meningkat pada triwulan IV bulan desember tahun 2013 sebesar 1,63%. Pada tahun 2014 triwulan I bulan maret sebesar 1,21% dan terus mengalami peningkatan pada triwulan IV bulan desember tahun 2014 sebesar 1,75%. Pada tahun 2015 triwulan I bulan maret sebesar 1,60% dan mengalami peningkatan pada triwulan IV bulan desember pada tahun 2015 sebesar 1,82%. Pada tahun 2016 triwulan I bulan maret nilai profitabilitas sebesar 1,69% dan mengalami penurunan pada triwulan IV bulan desember tahun 2016 sebesar 1,52%. Lalu pada tahun 2017 triwulan I bulan maret nilai profitabilitas sebesar 1,69% dan terus meningkat pada triwulan IV bulan desember tahun 2017 sebesar 1,90%. Pada tahun 2018 triwulan I bulan maret nilai profitabilitas sebesar 1,88% dan mengalami penurunan pada triwulan IV bulan desember tahun 2018 sebesar 1,18%. Pada tahun 2019 triwulan I bulan maret nilai profitabilitas sebesar 1,49% dan mengalami penurunan pada triwulan IV bulan desember tahun 2019 sebesar 1,45%. Pada tahun 2020 triwulan I bulan maret sebesar 1,45%

dan meningkat pada triwulan IV bulan desember tahun 2020 sebesar 1,58%. Pada tahun 2021 triwulan I bulan maret nilai profitabilitas sebesar 1,68% dan mengalami penurunan pada triwulan IV bulan desember tahun 2021 sebesar 1,49%. Lalu Pada tahun 2022 triwulan I bulan maret nilai profitabilitas sebesar 1,74% dan mengalami penurunan pada triwulan IV bulan desember tahun 2022 sebesar 1,44%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan penyajian hipotesis dalam sub bab ini menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 untuk mempermudah dalam menganalisa dan mengolah data karena berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik, baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows.⁷⁶ Adapun analisis yang akan dilakukan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁷ Adapun hasil analisis statistik deskriptif pada variabel X1, X2 dan Y dengan

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang : Badan Penerbit Univesritas Diponegoro, 2021),

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 147-148.

menggunakan alternatif pengolahan data pada IBM SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Analisa Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	44	18.459.093	548.923.443	258.177.612	169.836.855
Musyarakah	44	1.200.409	20.052.775	7.319.540	4.811.568
Profitabilitas	44	1.659.966	39.512.237	16.893.790	11.337.841
Valid N (listwise)	44				

Sumber: *Output IBM SPSS 25*, data telah diolah pada Mei 2023

Berdasarkan pengolahan data tersebut N mendeskripsikan jumlah data penelitian dengan menggunakan data triwulan atau quartal sehingga sampel berjumlah 44 pada masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif pada variabel X1 DPK dengan nilai terendah (minimum) sebesar 18.459.093 dan tertinggi (maximum) sebesar 548.923.443 dan nilai rata-rata (mean) 258.177.612 dengan standar deviasi DPK 169.836.855 lebih rendah dari nilai mean yang berarti sebaran data yang dimiliki serupa atau homogen.

Analisis statistik deskriptif pada variabel X2 Pembiayaan Musyarakah dengan nilai terendah (minimum) sebesar 1.200.409 dan tertinggi (maximum) sebesar 20.052.775 dan nilai rata-rata (mean) 7.319.540 dengan standar deviasi Musyarakah 4.811.568 lebih rendah dari nilai mean yang berarti sebaran data yang dimiliki serupa atau homogen.

Analisis statistik deskriptif pada variabel Y Profitabilitas dengan nilai terendah (minimum) sebesar 1.659.966 dan tertinggi (maximum) sebesar 39.512.237 dan nilai rata-rata (mean) 16.893.790 dengan standar deviasi Profitabilitas 11.337.841 lebih rendah dari nilai mean yang berarti sebaran data yang dimiliki serupa atau homogen.

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model analisis yang tepat, selanjutnya perlu dilakukan uji asumsi klasik agar kesimpulan yang diperoleh tidak bias. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan awal dari beberapa tahap pengolahan data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Data

yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal dengan ketentuan data yang digunakan lebih besar dari 0,05 maka disebut berdistribusi normal.

H_0 : Jika nilai prob $< 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi normal

H_1 : Jika nilai prob $> 0,05$ maka variabel terdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas pada variabel DPK (X1), Musyarakah (X2) dan Profitabilitas (Y) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,076
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,094
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: *Output IBM SPSS 25*, data telah diolah pada Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas menunjukkan nilai dengan Uji *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,103 dan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 atau *probabilitas* $> 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa data residual telah terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel-variabel independen. Hubungan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji multikolinieritas juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuan jika *variance inflation factor* (VIF) dari uji asumsi klasik

yang dihasilkan diantara 1 sampai 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁷⁸

H0 : Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

H1 : Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinieritas pada variabel DPK (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2) dan Profitabilitas (Y) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,391	5,917		-,057	,955		
	DPK	,066	,003	,992	22,026	,000	,377	2,651
	Musyarakah	-,023	,106	-,010	-,212	,833	,377	2,651

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: *Output IBM SPSS 25*, data telah diolah pada Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil nilai VIF pada variabel DPK dan Musyarakah sebesar 2,651 dari uji multikolinieritas menunjukkan setiap variabel independen tidak memiliki nilai variance inflation factor (VIF) < 10 yang dapat diartikan bahwa tidak ada korelasi pada masing-masing variabel independen. hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan baik yang ditunjukkan dengan tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel independen.

⁷⁸ V. Wiratna Sujarwena, *SPSS Untuk Penelitian* (yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya pada data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tetapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu akan berbeda dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin Watson.⁷⁹

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen. Hipotesis yang dapat diuji dengan ketentuan dan pengambilan keputusan sebagai berikut:⁸⁰

Tabel 4.7
Ketentuan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak di tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghazali, 2021:162

⁷⁹ V. Wiratna Sujarwena, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 186.

⁸⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang : Badan Penerbit Univesritas Diponegoro, 2021), 162.

Adapun hasil uji autokorelasi pada variabel DPK (X1), Musyarakah (X2) dan Profitabilitas (Y) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984 ^a	,969	,967	2056000,37220	1,061

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,061, nilai tersebut akan diuji kembali menggunakan nilai signifikansi 5% dengan ketentuan seperti pada tabel 4.7 untuk mengambil keputusan ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya pada data *time series*.

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 44 (N) dengan jumlah variabel independen 2 (K=2), maka dapat dilihat pada tabel DW adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai $d = 1,061$
- 2) Nilai $du = 1,612$
- 3) Nilai $4 - du = 2,388$

Jadi untuk menentukan rumusan $du < d < 4 - du$ maka hasil yang di peroleh adalah $1,061 < 1,612 < 2,388$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸¹ Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:⁸²

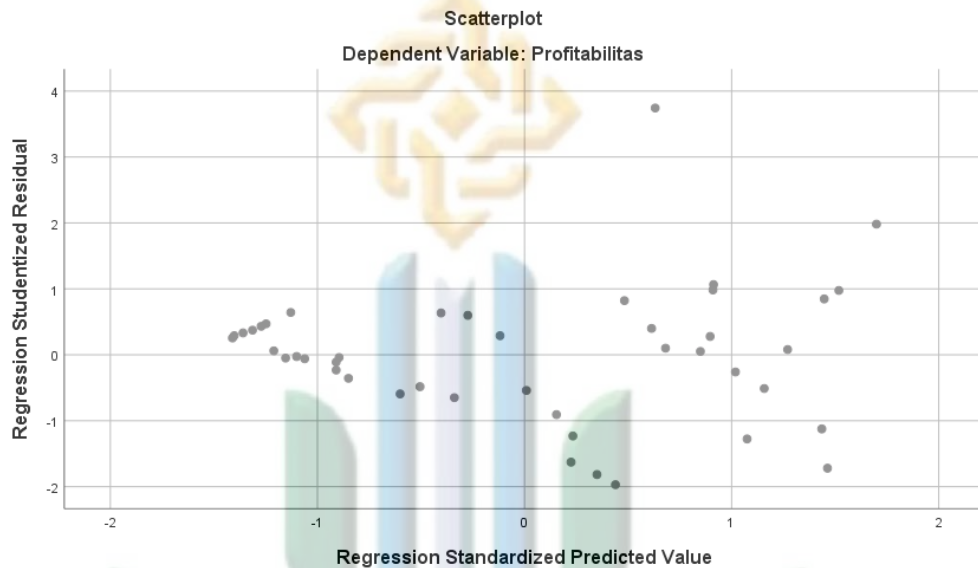
- 1) Titik-titik data menyebar di atas atau di bawah di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Adapun hasil uji Multikolinieritas pada variabel DPK (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2) dan Profitabilitas (Y) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

⁸¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (Semarang : Badan Penerbit Univesritas Diponegoro, 2021), 178.

⁸² V. Wiratna Sujarwena, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 149.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 uji heteroskedastisitas menunjukkan sebaran titik-titik data telah menyebar secara penuh dan tidak berpola yang menandakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan jenis regresi yang memiliki satu variabel terikat (dependen) dan memiliki beberapa variabel bebas (independen). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1(\text{DPK}) + b_2 X_2(\text{Musyarakah})$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koesfisien

Adapun hasil dari analisis regresi linier berganda pada variabel DPK (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2) dan Profitabilitas (Y) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,391	5,917		-,057	,955
	DPK	,066	,003	,992	22,026	,000
	Musyarakah	-,023	,106	-,010	-,212	,833

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,391 + 0,066 + -0,023$$

Nilai a sebesar -3,391 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja saham belum dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti variabel DPK (X1) dan variabel Pembiayaan Musyarakah (X2).

β_1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,066 menunjukkan bahwa variabel DPK mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas yang berarti bahwa setiap perubahan angka satuan variabel DPK maka akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 0,066.

β_2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,023 menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang berarti bahwa setiap perubahan angka satuan variabel

Pembiayaan Musyarakah maka akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar - 0,023.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan probabilitas bahwa hipotesis didukung oleh fakta atau data empiris. Data penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik tertentu yang tepat, yang dari padanya akan ditarik kesimpulan atau dibuat interpretasi. Kesimpulannya akan memberikan hasil dua kemungkinan yaitu hipotesis diterima atau hipotesis di tolak.⁸³

Pengujian hipotesis memiliki tiga alternatif cara diantara adalah sebagai berikut:

1) Uji Parsial (*T-Statistic*)

Uji T merupakan uji signifikasi yang dilakukan secara individual, atau lebih sering disebut sebagai proses analisis data yang dilakukan secara parsial. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila probabilitas $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen

⁸³ Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 79.

berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rumus dari t tabel sendiri adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 : n-k-1)$$

α = alfa (5%)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Adapun hasil dari Uji Parsial (*T-Statistic*) pada variabel DPK (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

2) Variabel DPK terhadap variabel Profitabilitas

Setelah melakukan pengujian secara parsial variabel DPK terhadap variabel Profitabilitas menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 telah ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial DPK terhadap Profitabilitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,878	5,620		-,122	,903
	DPK	,066	,002	,984	3,001	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 25

Dengan Hipotesis:

H₀₁ : Variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Ha1 : Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Bedasarkan tabel 4.10 dapat diketahui $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t_{(0,05/2 : 44-2-1)}$ dengan hasil $t_{tabel} = (2,019)$, maka hasil uji t pada variabel DPK secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel DPK (X1) terhadap variabel Profitabilitas (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,001 >$ nilai $t_{tabel} 2,019$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel DPK (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel Profitabilitas (Y).

3) Variabel Pembiayaan Musyarakah terhadap variabel Profitabilitas

Setelah melakukan pengujian secara parsial variabel Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 telah ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial Musyarakah terhadap Profitabilitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,560	2,013		1,768	,084
	Musyarakah	1,822	,231	,773	7,898	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Dengan Hipotesis :

H_0 : Variabel Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Ha2 : Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Bedasarkan tabel 4.11 dapat diketahui $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t_{(0,05/2 : 44-2-1)}$ dengan hasil $t_{tabel} = (2,019)$, maka hasil uji t pada variabel Pembiayaan Musyarakah secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pembiayaan Musyarakah (X_2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,898 > \text{nilai } t_{tabel} 2,019$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel Pembiayaan Musyarakah (X_2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan teknik pengujian penelitian yang berbentuk statistik sehingga bisa didapatkan nilai uji koefisiensi regresi simultan.

Pengujian secara simultan atau uji F digunakan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil dari Uji Simultan (Uji F) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan Variabel X terhadap Profitabilitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	535,419	2	267,709	6,330	,000 ^b
	Residual	173,312	41	42,271		
	Total	552,750	43			

Sumber : data diolah dengan SPSS 25

Dengan Hipotesis :

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (DPK dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Ha3 : terdapat pengaruh signifikan antara variabel Independen (DPK dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan bahwa f tabel sebesar 3,23 maka hasil uji f pada variabel independen secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel DPK (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap variabel Profitabilitas (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $6,33 >$ nilai t tabel 3,23 dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5) Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Koefisien Determinasi merupakan teknik yang berfungsi untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).⁸⁴ Nilai R berkisar antara 0 dan 1, jika nilainya mendekati 1, maka semakin besar kontribusi pengaruh variabel X yang digunakan pada penelitian ini.

Adapun hasil dari Koefisien Determinasi (*R-Squared*) dengan menggunakan media alternatif IBM SPSS versi 25 menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 ^a	,969	,967	2,0560

Berdasarkan tabel 4.13 hasil dari Koefisien Determinasi (*R-Squared*) sebesar 0,969 atau 96,9% yang dapat diartikan bahwa kontribusi pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 96,9%.

⁸⁴ Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linier Berganda," *SPSS Indonesia*, diakses Januari 17, 2023, <http://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>

D. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada bank BPRS Bhakti Sumekar

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat dilihat berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada hipotesis pertama yaitu, “Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti sumekar”, menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan DPK (X1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,001 > \text{nilai t table } 2,019$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y).

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), simpanan deposito (*time deposito*).⁸⁵ DPK merupakan Variabel yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan fungsi perantara keuangan, DPK merupakan sumber pendanaan yang utama bagi bank. Tanpa dana yang cukup, maka bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Dana yang ada akan dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk untuk

⁸⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, 65.

meningkatkan pendapatan dari bank itu sendiri. Jika semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian data yang dilakukan diketahui bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Maulana Al Kautsar 2019⁸⁶ yang menyebutkan bahwa variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar

Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat dilihat berdasarkan analisis data yang telah dilakukan hipotesis kedua yaitu “Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti sumekar”, menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan Musyarakah (X2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,898 >$ nilai t table 2,019, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Musyarakah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y).

⁸⁶ Maulana Al Kautsar,” Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah”(Skripsi,UIN Ar-Raniry Banda Aceh,2019).

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁸⁷ Pembiayaan Musyarakah merupakan produk inti perbankan syariah prinsip bagi hasil yang besarnya keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modal yang disetor atau sesuai nisbah yang disepakati.

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Mangaraja kalijung – jung Pohan 2021⁸⁸ yang menyebutkan bahwa Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dapat dilihat dari hasil uji f yang menyatakan bahwa variabel DPK (X1) dan Pembiayaan Musyarakah (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,000

⁸⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Hal 193.

⁸⁸ Mangaraja Kalijung-jung pohan, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017 – 2019" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2021)

$< 0,05$ dan nilai f hitung $6,33 >$ nilai t tabel $3,23$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan menurut uji koefisien determinasi (*R-Squared*), memiliki nilai sebesar $0,969$ atau $96,9\%$. Nilai R square tersebut berarti Dana Pihak Ketiga dan Musyarakah mampu menjelaskan ROA sebesar $0,969$ atau $96,9\%$. Berarti ROA dapat dipengaruhi oleh dana pihak ketiga dan musyarakah sebesar $96,9\%$. Sisanya $0,031$ atau $3,1\%$ lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Dalam arti masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi ROA. Dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t hitung variabel Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 3,001 dan t tabel diperoleh 2,019. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga memiliki t hitung $3,001 > t \text{ tabel } 2,019$, maka H_{a1} diterima sehingga dapat dinyatakan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
2. Hasil uji t hitung variabel Pembiayaan Musyarakah yaitu sebesar 7,898 dan t tabel diperoleh 2,019. Jadi t hitung $7,898 > t \text{ tabel } 2,019$, maka H_{a2} diterima sehingga dapat dinyatakan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.
3. Hasil uji F diperoleh nilai F hitung 6,33 sedangkan nilai F tabel 3,23. Artinya, $F_{hitung} 6,33 > F_{tabel} 3,23$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel Profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bank BPRS Bhakti Sumekar agar mengoptimalkan sumber dana utama yaitu dana pihak ketiga untuk meningkat penyaluran Pembiayaan Musyarakah, karena dalam penelitian ini dana pihak ketiga memiliki peran yang paling dominan dalam penyaluran pembiayaan musyarakah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu, DPK dan Pembiayaan Musyarakah. Akan lebih baik ditambah dengan variabel lain untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis dan menggunakan penelitian ini sebagai rujukan sebaiknya membandingkan serta menggabungkan hasil penelitian yang lebih baik kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Adinda. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Tingkat Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School, 2019.
- Al Kautsar, Maulana.” Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Aceh Syariah.” Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Amajida, Shabhati, dan Osmad Muthaher .”Pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah Dan NPF Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.” Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi Semarang, 2020.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Asytuti, Rinda, dan Anisah Santi.”Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil. Dana Pihak Ketiga Dan Beban Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah.” *SERAMBI : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (Agustus,2021): 52.
- Auditya, Lucy, dan Lufika Afridani.”Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017.” *Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no.2 (Oktober,2018): 104.
- Devi, Sandra Yusnita.” Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018 Studi Kasus Bank Bri Syariah.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2020.
- Fatoni, Muhammad Irfan. “Pengaruh Nilai Tukar Kurs (USD/IDR), Tingkat Inflasi dan PDB Terhadap Kinerja Saham Sektor Finance di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2022.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Fathony, Aditya Achmad, dan Hanalia Rizqi Agustina. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9, no.3 (Desember,2018): 21-47.
- Fauziah, Syifa. ”Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019.” Skripsi, UIN SMH Banten, 2021.

Fitri, Maltuf. “Peran dana pihak ketiga dalam kinerja lembaga keuangan syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.” *Economica* 7, no.1 (Mei, 2016): 73-95.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang : Badan Penerbit Univesritas Diponegoro, 2021.

Hidayanti, Riski Putri.”Pengaruh Pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Mudharabah Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah Periode 2015-2020.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

<https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>

<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/>

Ismail. *Perbankan Syariah*. Surabaya: Prenadamedia Group, 2011.

Johari, Elman dkk. *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*. Bengkulu: Penerbit Berseri,2023.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Madaniyah, S., Setianingrum, N., dan Anggitaningsih, R. “Pengaruh Service Quality Dan Kualitas Produk Tabungan Haji Terhadap Loyalitas Nasabah PT. BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep.” *ILTIZAMAT: Journal of economic sharia law and business studies* 3,no.1 (Desember,2023).

Nawawi, Ahmad. Dian Hakiq Nurdiansyah, dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah.”Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang” *dalam jurnal ekonomi syariah* 3, no.2 (Agustus,2018)

Ningsih, Supiah. *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional & Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti persada, 2021.

Noordiatmoko, Didik. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014 – 2018,” *dalam Jurnal Parameter* 5, no. 4 (Februari, 2020).

Novika, Windari. ” Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019).” *Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi* 2, no.1(Januari, 2022): 46-47.

- Pengertian Dan Contoh Uji T.” Wikielektronika, 25 Desember 2022.
<https://wikielektronika.com/uji-t-adalah/3/>
- Pohan, Mangaraja Kalijung-jung.” Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Masyarakat terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2017 – 2019.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Padangsidempuan, 2021.
- Pratiwi, A., & Muqmiroh, F. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 2,no.2 (September,2022)
- Purwanto, Edy Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Raharjo, Sahid. “Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linier Berganda.” SPSS Indonesia, Diakses 17 Januari 2023.
<http://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html?m=1>
- Sef. “Kabar Buruk Dari Bank Dunia. Resesi Global 2023.” CNBC Indonesia, 16 September 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220916104707-4-372632/kabar-buruk-dari-bank-dunia-resesi-global2023#:~:text=>
- Siswanto, Adil. “Pengaruh Hubungan Kelembagaan . Insentif Program Partisipasi. Modal Sosial. Dan Social Learning Terhadap Partisipasi Masyarakat. Dimediasi Kesejahteraan Dalam Pengelolaan Hutan.” Disertasi, Universitas Brawijaya, Malang, 2018.
- Sitoresmi, Ayu Rifka.”Pengertian Bank Syariah. Tujuan. Fungsi. Dan Jenisnya Yang Wajib Diketahui.” Liputan6.com, 03 Januari 2022.
www.liputan6.com/hot/read/4849953.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistika untuk penelitian* . Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sujarwena, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian* .yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukma, Yoli Lara.”Pengaruh Dama Pihak ketiga. kecukupan modal dan resiko kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI).” April 2013.
<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/viewFile/630/389>.

1. Matriks Penelitian.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BPRS Bhakti Sumekar	1. DPK 2. Pembiayaan Musyarakah 3. Profitabilitas	3. Tabungan Mudharabah 4. Deposito Mudharabah Total Pembiayaan Musyarakah ROA	1. Data Sekunder a. https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/ b. https://www.ojk.go.id/	1. Metode penelitian: kuantitatif 2. Jenis penelitian: deskriptif kuantitatif 3. Objek pada penelitian ini adalah Bank BPRS Bhakti Sumekar 4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini : laporan keuangan triwulan PT. BPRS Bhakti Sumekar tahun 2012-2022. 5. Pengumpulan data Sampel: <i>Purposive Sampling</i> . 6. Analisis data: a. Analisis Statistik Deskriptif b. Uji Asumsi Klasik. <ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas • Uji Multikolinieritas • Uji Autokorelasi • Uji Heteroskedastisitas c. Analisis Regresi Linier Berganda d. Uji Hipotesis <ul style="list-style-type: none"> • Uji Parsial (<i>T-Statistic</i>) 	1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara parsial ? 2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara parsial ? 3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2012-2022, secara simultan ?

- | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none">• Uji Simultan (Uji F)• Koefisien Determinasi | |
|--|--|--|--|--|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan
di bawah ini :

Nama Lengkap : Nova Diah Ariyanti
NIM : E20191022
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi dengan judul " Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BPRS Bhakti Sumekar " ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jember, 21 Mei 2024

Penyusun



Nova Diah Ariyanti
NIM E20191022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Surat Izin Penelitian.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023 14 Oktober 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nova Diah Ariyanti
NIM : E20191022
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan
Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas
Bank BPRS Bhakti Sumekar

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 15 Oktober - 20 November 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/tentang-bbs/> dan <https://www.ojk.go.id/>.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nova Diah Ariyanti
NIM : E20191022
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan
Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas
Bank BPRS Bhakti Sumekar

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 15 Oktober – 20 November 2023 dengan mengambil data dari <https://www.bhaktisumekar.co.id/v2/> tentang-bbs/ dan <https://www.ojk.go.id/>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Mei 2024

A.n. Dekan
Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5. Jurnal Kegiatan Penelitian.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	15 Oktober 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2012
2.	20 Oktober 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2013
3.	25 Oktober 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2014
4.	30 Oktober 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2015
5.	4 November 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2016
6.	5 November 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2017
7.	8 November 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2018
8.	10 November 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2019
9.	15 November 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2020
10.	17 November 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2021
11.	20 November 2023	Mencari data laporan keuangan triwulan Bank BPRS Bhakti Sumekar tahun 2022

6. Dokumentasi Penelitian.

The screenshot displays the website for Bank BBS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar). The header includes the Bank BBS logo and navigation links: BERANDA, SIMPANAN, PEMBIAYAAN, e-CHANNEL, and TENTANG BBS. The main banner features the bank's name in large, bold letters. Below the banner, there is a section titled 'Visi dan Misi' with sub-sections for 'Visi' and 'Misi'. A central text block provides information about the bank's reporting requirements, mentioning POJK No.37/POJK.03/2019 and the requirement for quarterly reports. Below this, there is a navigation bar with tabs for 'Bank Umum Konvensional', 'Unit Usaha Syariah', 'Bank Umum Syariah', 'BPR Konvensional', and 'BPR Syariah'. The 'BPR Syariah' tab is active, leading to the 'Laporan Publikasi BPR Syariah' page. This page contains a search form with the following fields: 'Periode Pelaporan' (set to Maret 2012), 'Provinsi' (set to Provinsi Jawa Timur), 'Kota/Kabupaten' (set to Kab. Sumenep), and 'Bank' (set to 620085-PT BPRS Bhakti Sumekar Perseroda). Under the 'Laporan' section, there are four checkboxes: 'Neraca', 'Laba Rugi', 'Komitmen dan Kontijensi', and 'KAP dan Informasi Lain'. The footer of the page includes the address: 'Otoritas Jasa Keuangan, Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4' and the OJK logo.

PT. SBIK SWASTA SURABAYA LAPORAN RENCANA BUDGET 31 Maret 2021				PT. SBIK SWASTA SURABAYA LAPORAN RENCANA BUDGET 31 Maret 2021				PT. SBIK SWASTA SURABAYA LAPORAN RENCANA BUDGET DAN REALISASI 31 Maret 2021				PT. SBIK SWASTA SURABAYA LAPORAN RENCANA BUDGET DAN REALISASI 31 Maret 2021			
NO	ASST	2020-01	2020-02	NO	ASST	2020-01	2020-02	NO	ASST	2020-01	2020-02	NO	ASST	2020-01	2020-02
1	1	2.000.000,00	2.000.000,00	1	1	2.000.000,00	2.000.000,00	1	1	2.000.000,00	2.000.000,00	1	1	2.000.000,00	2.000.000,00
2	2	500.000,00	500.000,00	2	2	500.000,00	500.000,00	2	2	500.000,00	500.000,00	2	2	500.000,00	500.000,00
3	3	100.000,00	100.000,00	3	3	100.000,00	100.000,00	3	3	100.000,00	100.000,00	3	3	100.000,00	100.000,00
4	4	1.500.000,00	1.500.000,00	4	4	1.500.000,00	1.500.000,00	4	4	1.500.000,00	1.500.000,00	4	4	1.500.000,00	1.500.000,00
5	5	200.000,00	200.000,00	5	5	200.000,00	200.000,00	5	5	200.000,00	200.000,00	5	5	200.000,00	200.000,00
6	6	500.000,00	500.000,00	6	6	500.000,00	500.000,00	6	6	500.000,00	500.000,00	6	6	500.000,00	500.000,00
7	7	1.000.000,00	1.000.000,00	7	7	1.000.000,00	1.000.000,00	7	7	1.000.000,00	1.000.000,00	7	7	1.000.000,00	1.000.000,00
8	8	500.000,00	500.000,00	8	8	500.000,00	500.000,00	8	8	500.000,00	500.000,00	8	8	500.000,00	500.000,00
9	9	1.000.000,00	1.000.000,00	9	9	1.000.000,00	1.000.000,00	9	9	1.000.000,00	1.000.000,00	9	9	1.000.000,00	1.000.000,00
10	10	500.000,00	500.000,00	10	10	500.000,00	500.000,00	10	10	500.000,00	500.000,00	10	10	500.000,00	500.000,00
11	11	1.000.000,00	1.000.000,00	11	11	1.000.000,00	1.000.000,00	11	11	1.000.000,00	1.000.000,00	11	11	1.000.000,00	1.000.000,00
12	12	500.000,00	500.000,00	12	12	500.000,00	500.000,00	12	12	500.000,00	500.000,00	12	12	500.000,00	500.000,00
13	13	1.000.000,00	1.000.000,00	13	13	1.000.000,00	1.000.000,00	13	13	1.000.000,00	1.000.000,00	13	13	1.000.000,00	1.000.000,00
14	14	500.000,00	500.000,00	14	14	500.000,00	500.000,00	14	14	500.000,00	500.000,00	14	14	500.000,00	500.000,00
15	15	1.000.000,00	1.000.000,00	15	15	1.000.000,00	1.000.000,00	15	15	1.000.000,00	1.000.000,00	15	15	1.000.000,00	1.000.000,00
16	16	500.000,00	500.000,00	16	16	500.000,00	500.000,00	16	16	500.000,00	500.000,00	16	16	500.000,00	500.000,00
17	17	1.000.000,00	1.000.000,00	17	17	1.000.000,00	1.000.000,00	17	17	1.000.000,00	1.000.000,00	17	17	1.000.000,00	1.000.000,00
18	18	500.000,00	500.000,00	18	18	500.000,00	500.000,00	18	18	500.000,00	500.000,00	18	18	500.000,00	500.000,00
19	19	1.000.000,00	1.000.000,00	19	19	1.000.000,00	1.000.000,00	19	19	1.000.000,00	1.000.000,00	19	19	1.000.000,00	1.000.000,00
20	20	500.000,00	500.000,00	20	20	500.000,00	500.000,00	20	20	500.000,00	500.000,00	20	20	500.000,00	500.000,00
21	21	1.000.000,00	1.000.000,00	21	21	1.000.000,00	1.000.000,00	21	21	1.000.000,00	1.000.000,00	21	21	1.000.000,00	1.000.000,00
22	22	500.000,00	500.000,00	22	22	500.000,00	500.000,00	22	22	500.000,00	500.000,00	22	22	500.000,00	500.000,00
23	23	1.000.000,00	1.000.000,00	23	23	1.000.000,00	1.000.000,00	23	23	1.000.000,00	1.000.000,00	23	23	1.000.000,00	1.000.000,00
24	24	500.000,00	500.000,00	24	24	500.000,00	500.000,00	24	24	500.000,00	500.000,00	24	24	500.000,00	500.000,00
25	25	1.000.000,00	1.000.000,00	25	25	1.000.000,00	1.000.000,00	25	25	1.000.000,00	1.000.000,00	25	25	1.000.000,00	1.000.000,00
26	26	500.000,00	500.000,00	26	26	500.000,00	500.000,00	26	26	500.000,00	500.000,00	26	26	500.000,00	500.000,00
27	27	1.000.000,00	1.000.000,00	27	27	1.000.000,00	1.000.000,00	27	27	1.000.000,00	1.000.000,00	27	27	1.000.000,00	1.000.000,00
28	28	500.000,00	500.000,00	28	28	500.000,00	500.000,00	28	28	500.000,00	500.000,00	28	28	500.000,00	500.000,00
29	29	1.000.000,00	1.000.000,00	29	29	1.000.000,00	1.000.000,00	29	29	1.000.000,00	1.000.000,00	29	29	1.000.000,00	1.000.000,00
30	30	500.000,00	500.000,00	30	30	500.000,00	500.000,00	30	30	500.000,00	500.000,00	30	30	500.000,00	500.000,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

7. Data Sebelum Diolah.

a. DPK

No	Bulan – Tahun	Jumlah Dana Pihak Ketiga
1.	Maret 2012	18.459.093
2.	Juni 2012	19.801.644
3.	September 2012	27.049.811
4.	Desember 2012	34.988.114
5.	Maret 2013	41.951.276
6.	Juni 2013	45.869.131
7.	September 2013	52.941.767
8.	Desember 2013	61.900.827
9.	Maret 2014	65.954.807
10.	Juni 2014	70.898.135
11.	September 2014	78.529.694
12.	Desember 2014	104.278.556
13.	Maret 2015	105.857.195
14.	Juni 2015	103.709.179
15.	September 2015	114.278.426
16.	Desember 2015	156.784.552
17.	Maret 2016	171.436.986
18.	Juni 2016	188.612.638
19.	September 2016	213.132.513
20.	Desember 2016	238.247.422
21.	Maret 2017	260.115.533
22.	Juni 2017	285.178.650
23.	September 2017	298.234.849
24.	Desember 2017	317.298.883
25.	Maret 2018	331.352.723
26.	Juni 2018	297.939.649
27.	September 2018	340.159.651
28.	Desember 2018	364.065.684
29.	Maret 2019	360.632.639
30.	Juni 2019	372.923.943
31.	September 2019	402.395.220
32.	Desember 2019	413.073.301
33.	Maret 2020	411.966.190
34.	Juni 2020	410.104.929
35.	September 2020	203.624.014
36.	Desember 2020	430.120.961
37.	Maret 2021	438.699.078

38.	Juni 2021	453.353.075
39.	September 2021	474.183.822
40.	Desember 2021	504.063.404
41.	Maret 2022	506.432.161
42.	Juni 2022	502.108.397
43.	September 2022	518.182.984
44.	Desember 2022	548.923.443

b. Pembiayaan Musyarakah

No	Bulan – Tahun	Pembiayaan Musyarakah
1.	Maret 2012	1.460.502
2.	Juni 2012	1.200.409
3.	September 2012	1.350.304
4.	Desember 2012	1.980.430
5.	Maret 2013	1.870.443
6.	Juni 2013	1.725.000
7.	September 2013	3.832.500
8.	Desember 2013	2.008.500
9.	Maret 2014	1.552.500
10.	Juni 2014	2.076.000
11.	September 2014	5.242.000
12.	Desember 2014	5.615.000
13.	Maret 2015	3.250.000
14.	Juni 2015	3.896.601
15.	September 2015	5.508.669
16.	Desember 2015	6.932.145
17.	Maret 2016	2.501.336
18.	Juni 2016	2.676.078
19.	September 2016	10.662.475
20.	Desember 2016	7.391.691
21.	Maret 2017	8.564.321
22.	Juni 2017	10.258.035
23.	September 2017	9.479.355
24.	Desember 2017	7.837.100
25.	Maret 2018	4.917.688
26.	Juni 2018	13.056.568
27.	September 2018	9.376.043
28.	Desember 2018	6.074.330
29.	Maret 2019	4.689.688
30.	Juni 2019	7.328.288
31.	September 2019	10.573.000
32.	Desember 2019	10.589.000

33.	Maret 2020	8.721.150
34.	Juni 2020	9.920.612
35.	September 2020	14.879.421
36.	Desember 2020	8.192.421
37.	Maret 2021	5.601.155
38.	Juni 2021	7.611.905
39.	September 2021	12.955.496
40.	Desember 2021	13.228.617
41.	Maret 2022	12.309.041
42.	Juni 2022	13.329.041
43.	September 2022	19.782.141
44.	Desember 2022	20.052.775

c. Profitabilitas

No	Bulan – Tahun	Profitabilitas
1.	Maret 2012	1,20%
2.	Juni 2012	1.15%
3.	September 2012	1.19%
4.	Desember 2012	1.24%
5.	Maret 2013	1.23%
6.	Juni 2013	1.22%
7.	September 2013	1.62%
8.	Desember 2013	1.63%
9.	Maret 2014	1.21%
10.	Juni 2014	1.60%
11.	September 2014	1.70%
12.	Desember 2014	1.75%
13.	Maret 2015	1.60%
14.	Juni 2015	1.65%
15.	September 2015	1.79%
16.	Desember 2015	1.82%
17.	Maret 2016	1.69%
18.	Juni 2016	1.40%
19.	September 2016	1.49%
20.	Desember 2016	1.52%
21.	Maret 2017	1.69%
22.	Juni 2017	1.76%
23.	September 2017	1.81%
24.	Desember 2017	1.90%
25.	Maret 2018	1,88%
26.	Juni 2018	1,92%
27.	September 2018	1,46%

28.	Desember 2018	1,18%
29.	Maret 2019	1,49%
30.	Juni 2019	1,54%
31.	September 2019	1,56%
32.	Desember 2019	1,45%
33.	Maret 2020	1,45%
34.	Juni 2020	1,53%
35.	September 2020	1,83%
36.	Desember 2020	1,58%
37.	Maret 2021	1,68%
38.	Juni 2021	1,60%
39.	September 2021	1,56%
40.	Desember 2021	1,49%
41.	Maret 2022	1,74%
42.	Juni 2022	1,68%
43.	September 2022	1,51%
44.	Desember 2022	1,44%



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

8. Data Hasil Perhitungan SPSS.

Hasil Analisa Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	44	18.459.093	548.923.443	258.177.612	169.836.855
Musyarakah	44	1.200.409	20.052.775	7.319.540	4.811.568
Profitabilitas	44	1.659.966	39.512.237	16.893.790	11.337.841
Valid N (listwise)	44				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,076
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,094
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinieritas

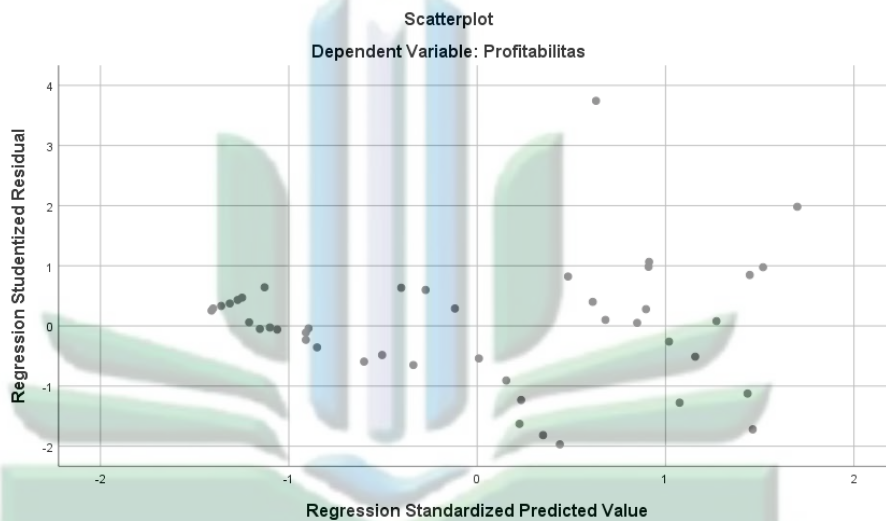
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,391	5,917		-,057	,955		
	DPK	,066	,003	,992	22,026	,000	,377	2,651
	Musyarakah	-,023	,106	-,010	-,212	,833	,377	2,651

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984 ^a	,969	,967	2056000,37220	1,061

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,391	5,917		-,057	,955
	DPK	,066	,003	,992	22,026	,000
	Musyarakah	-,023	,106	-,010	-,212	,833

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Parsial DPK terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,878	5,620		-,122	,903
	DPK	,066	,002	,984	3,001	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Parsial Musyarakah terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,560	2,013		1,768	,084
	Musyarakah	1,822	,231	,773	7,898	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Simultan Variabel X terhadap Profitabilitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	535,419	2	267,709	6,330	,000 ^b
	Residual	173,312	41	42,271		
	Total	552,750	43			

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 ^a	,969	,967	2,0560

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

9. Surat Keterangan Screening Turnitin 25%.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Malaran No. 01 Mangli, Kalwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos. 60130 Telp. (0331) 487555
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nova Diah Ariyanti
NIM : E20191022
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan
Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BPRS
Bhakti Sumekar

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Mariyah Ulfah, M.EI
19770914200502004



CS Dipindai dengan CamScanner

10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



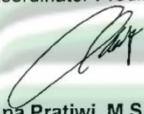
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nova Diah Ariyanti
NIM : E20191022
Semester : X (Sepuluh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Mei 2024
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah


Ana Pratiwi, M.S.A.
NIP. 198809232019032003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



CS Dipindai dengan CamScanner

11. Biodata Penulis.

Biodata Peneliti



Nama : Nova Diah Ariyanti
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Bypass Ngurah Rai, Perumahan Kuta Permai I
No. 4 Blok 1, Kec. Kuta, Kab. Badung, Prov. Bali
Kewarganegaraan : Indonesia
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
E-mail : novadiah1234@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. TK : (2006-2007)
2. MI : (2007-2013)
3. MTS : PPM AL KAUTSAR (2013-2016)
4. SMA : PPM AL KAUTSAR (2016-2019)
5. Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER (2019-2024)